

**WAWASAN PEGAWAI KOTA YOGYAKARTA TENTANG
KEOLAHRAGAAN DI MASA AKHIR *COVID-19* DITINJAU
DARI MULTI-DIMENSI RUANG SOSIAL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Disusun Oleh :
Muhammad Raihan Andrasya Putra
19601241102

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

WAWASAN PEGAWAI KOTA YOGYAKARTA TENTANG KEOLAHRAGAAN DI MASA AKHIR *COVID-19* DITINJAU DARI MULTI-DIMENSI RUANG SOSIAL

Oleh:
Muhammad Raihan Andrasya Putra
NIM. 19601241102

ABSTRAK

Dampak dari pandemi *COVID-19* yaitu penurunan kinerja, aktivitas, bahkan penurunan pemahaman terhadap wawasan yang ada di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa paham wawasan pegawai Kota Yogyakarta mengenai keolahragaan di masa akhir pandemi *COVID-19* ditinjau dari multi-dimensi ruang sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi yang diteliti yaitu pegawai yang berdomisili di Yogyakarta DIY. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berjumlah 109 pegawai dengan teknik instrumen membagikan angket menggunakan link *google form* secara *accidental sampling*. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis frekuensi dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir *COVID-19* ditinjau dari multi-dimensi ruang sosial yaitu 9,17% “Sangat Tidak Paham”, 14,68% “Tidak Paham”, 43,12% “Cukup Paham”, 30,28% “Paham”, dan 2,75% “Sangat Paham”.

Kata kunci: Wawasan Pegawai, Keolahragaan, Masa Akhir COVID-19, Kota Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Raihan Andrasya Putra
NIM : 19601241102
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan, dan Rekreasi
Judul TAS : Wawasan Pegawai Kota Yogyakarta Tentang Keolahragaan di Masa Akhir Pandemi *COVID-19* Ditinjau dari Multi-Dimensi Ruang Sosial

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 Mei 2023

Yang menyatakan,



Muhammad Raihan A. P.

NIM. 19601241102

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**WAWASAN PEGAWAI KOTA YOGYAKARTA TENTANG
KEOLAHRAGAAN DI MASA AKHIR COVID-19 DITINJAU
DARI MULTI-DIMENSI RUANG SOSIAL**

Disusun Oleh :
Muhammad Raihan Andrasya Putra
19601241102

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Mengetahui,
Ketua Program Studi

NIP. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002

Yogyakarta, 26 Mei 2023
Disetujui,
Dosen pembimbing

NIP. Caly Setiawan Ph.D.
NIP. 197504142001121001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

WAWASAN PEGAWAI KOTA YOGYAKARTA TENTANG
KEOLAHRAGAAN DI MASA AKHIR COVID-19 DITINJAU
DARI MULTI-DIMENSI RUANG SOSIAL




Disusun Oleh:

Muhammad Raihan Andrasya Putra


19601241102

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan
Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 22 Juni 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D. Ketua Penguji/Pembimbing		20/7 2023
Drs. Joko Purwanto, M.Pd. Sekretaris Penguji		19/7 2023
Prof. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd. Penguji Utama		10/7 2023

Yogyakarta, 14 Juli 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 198208152005011002

MOTTO

Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (QS. Al-Baqarah Ayat 286)

“Berjanji demi sebuah kehormatan, jika tak mampu menepati jangan sekali-kali berjanji”

(Muhammad Raihan Andrasya Putra)

“sapa sing nandur bakal ngunduh”. (Muhammad Raihan Andrasya Putra)

PERSEMBAHAN

Skripsi yang berjudul “Wawasan Pegawai Kota Yogyakarta Tentang Keolahragaan di Masa Akhir Pandemi *COVID-19* Ditinjau dari Multi-Dimensi Ruang Sosial” dipersembahkan kepada orang-orang yang memiliki makna istimewa makna istimewa bagi peneliti sebagai berikut:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta Bapak Anggoro Sigit Rimawan dan Ibu Riana Andam Dewi yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, dukungan yang tak pernah henti diberikan kepada saya agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Kakanda tercinta Mas Arvin yang selalu mengingatkan saya untuk tidak boleh telat dalam mengejar tugas akhir skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Caly Setiawan, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. selaku Ketua Departemen Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan, dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Kedua orang tua dan semua keluarga yang telah memberikan dukungan baik dengan do'a, materil dan non materil.
6. Seluruh teman-teman yang tergabung dalam penelitian payung.

7. Teman-teman PJKR C 2019 yang selalu memberi dukungan semangat serta do'a dan bantuan dalam menyelesaikan TAS ini.
8. Pegawai yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini di daerah Kota Yogyakarta DIY.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 20 Mei 2023

Penulis,



Muhammad Raihan A. P.

19601241102

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	38

G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	53
C. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi.....	57
C. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Angket Wawasan Multi-Dimensi Ruang Sosial	35
Tabel 2. Pedoman Pengkategorian	40
Tabel 3. Skala Likert	41
Tabel 4. Modifikasi Skala Likert	41
Tabel 5. Deskriptif Statistik Wawasan Pegawai Multi-Dimensi Ruang Sosial	43
Tabel 6. Norma Penilaian Ruang Sosial Wawasan Pegawai Multi-Dimensi ruang Sosial.....	43
Tabel 7. Deskriptif Statistik Wawasan Pegawai Dalam Ruang Seni Budaya.....	45
Tabel 8. Norma Penilaian Ruang Seni Budaya.....	45
Tabel 9. Deskriptif Statistik Wawasan Pegawai Dalam Ruang Politik	47
Tabel 10. Norma Penilaian Ruang Politik.....	47
Tabel 11. Deskriptif Statistik Wawasan Pegawai Dalam Ruang Pendidikan	49
Tabel 12. Norma Penilaian Ruang Pendidikan	49
Tabel 13. Deskriptif Statistik Wawasan Pegawai Dalam Ruang Sosial Ekonomi	51
Tabel 14. Norma Penilaian Ruang Sosial Ekonomi.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hierarki Kebutuhan dari Maslow	16
Gambar 2. Letak Wilayah Kota Madya Yogyakarta.....	23
Gambar 3. Bagan Alur Kerangka Berpikir	30
Gambar 4. Diagram Batang Wawasan Pegawai Multi-Dimensi Ruang Sosial	44
Gambar 5. Diagram Batang Ruang Seni Budaya.....	46
Gambar 6. Diagram Batang Ruang Politik	48
Gambar 7. Diagram Batang Ruang Pendidikan	50
Gambar 8. Diagram Batang Ruang Sosial Ekonomi.....	52
Gambar 9. Stadion Mandala Krida Yogyakarta.....	82
Gambar 10. Lapangan Panahan Kenari	82
Gambar 11. Alun-alun Utara.....	83
Gambar 12. Lapangan Minggiran	83
Gambar 13. Alun-Alun Selatan	84
Gambar 14. Teknik <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	65
Lampiran 2. Surat Permohonan Dosen Pembimbing	66
Lampiran 3. Angket Penelitian	67
Lampiran 4. Data Tabulasi Penelitian.....	71
Lampiran 5. Dokumentasi.....	84

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia tahun 2020 menghadapi wabah virus yang menyebabkan pandemi serius, virus ini dinamakan Coronavirus Disease (*COVID-19*). Virus ini bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, hingga kematian. Virus *COVID-19* ini ditemukan pertama kali di kota Wuhan, China, pada Bulan Desember 2019. *Coronavirus Disease (COVID-19)* telah menyebar ke berbagai negara yang ada di dunia, termasuk Indonesia. Pada berbagai kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan seperti flu, namun virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia), *Middle-East Respiratory Syndrome (MERS)*, dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020).

Tahun 2020 hingga tahun 2022 masyarakat sedang dalam tekanan di bidang kesehatan, di mana *COVID-19* menghantui kehidupan masyarakat pada umumnya. Akan tetapi, pada saat penelitian ini dilakukan pada pertengahan 2022, pandemi *COVID-19* sudah sedikit tidak dirasakan kepada masyarakat umum boleh dikatakan bahwa pandemi *COVID-19* sudah berganti menjadi endemi, meskipun pemerintah belum memberikan status resminya. Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo pernah membahas penghentian kebijakan pembatasan sosial namun terkait rencana kebijakan ini masih menunggu seluruh kajian dan kalkulasi dari Kementerian Kesehatan, “Dan saya kemarin memberikan target minggu ini harusnya kajian dan kalkulasi itu sudah sampai ke meja saya. Sehingga bisa saya siapkan keppres

mengenai penghentian PPKM. Kita harapkan segera sudah saya dapatkan minggu-minggu ini” kata Bapak Jokowi.

Secara terpisah, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian yang juga Koordinator pemberlakuan PPKM Jawa-Bali Airlangga Hartarto mengatakan, berdasarkan kriteria dari badan Kesehatan dunia (WHO) Indonesia kini sudah memasuki masa endemi *COVID-19*. "Sudah hampir satu tahun Indonesia landai. Artinya berdasarkan kriteria dari WHO di level satu dan itu sudah 12 bulan, artinya secara negara sebelumnya kita masuk pandemi, (sekarang) sudah berubah menjadi endemi dan ini sudah level satu," ujar Airlangga di Istana Merdeka. Oleh karena itu, Masyarakat sudah tidak merasakan kekhawatiran seperti pada masa pandemi dulu. Banyak aktivitas masyarakat sudah kembali normal. Bisa dilihat keadaan sekarang pascapandemi *COVID-19*, masyarakat merasakan kondisi saat ini cenderung lebih aman dan normal. Walaupun pandemi *COVID-19* sudah dirasakan berganti menjadi endemi sebagian masyarakat umum masih merasakan trauma seperti banyak tempat yang masih mewajibkan penggunaan masker, menjadi panik jika ada yang batuk di tempat umum, supporter sepak bola yang masih belum diperbolehkan masuk ke stadion untuk mendukung tim kesayangannya, dan lain sebagainya. Penyebaran *COVID-19* yang dulu banyak terjadi di berbagai wilayah hingga saat ini sudah kembali normal, tidak dapat dipungkiri telah menimbulkan dampak bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk para pegawai.

Hasibuan (2007: 13) menyatakan pegawai adalah setiap orang yang bekerja dengan menjual tenaganya (fisik dan pikiran) kepada perusahaan dan memperoleh balas jasa yang sesuai dengan perjanjian. sedangkan Menurut Widjaja (2006:113)

pegawai adalah merupakan tenaga kerja manusia jasmani maupun rohani (mental dan pikiran) yang senantiasa dibutuhkan oleh karena itu menjadi salah satu modal pokok dalam usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (organisasi). Selanjutnya menurut Widjaja (2006:114) pegawai adalah orang-orang yang dikerjakan dalam suatu badan tertentu, baik di lembaga - lembaga pemerintah maupun dalam badan - badan usaha". Sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia pegawai merupakan orang yang bekerja pada satu lembaga kantor/perusahaan dengan mendapatkan gaji (upah). Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pegawai adalah seseorang yang bekerja pada suatu kesatuan organisasi, baik sebagai pegawai tetap maupun tidak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Para pegawai tetap harus waspada dalam menjalani pekerjaannya pascapandemi ini. Pegawai harus tetap menomor satukan kesehatannya dibanding pekerjaannya. Dibalik meredanya pandemi banyak juga pemilik bisnis yang masih berupaya keras mempertahankan bisnisnya agar tetap berjalan dengan baik. Banyak bisnis industri tidak berhasil menghindari keterpurukan krisis pascapandemi karena berbagai faktor. Mulai dari sistem kerja perusahaan yang berantakan, kurangnya kemampuan bersaing karyawan dengan skill yang dibutuhkan pasar kerja masa kini, hingga kurangnya strategi dalam mengelola keseluruhan bisnis. Hal itu berdampak kepada pegawai yang harus dituntut bekerja lebih keras lagi untuk mempertahankan kualitas tempat mereka bekerja sehingga pegawai merasakan kecemasan hingga stress berlebih. Stres yang dialami tersebut dapat menimbulkan efek negatif terhadap kinerja karena menyangkut aspek kesehatan dan performa kerja para

pegawai di dalam suatu pekerjaan. Robbins (2006), stres yang dialami oleh pegawai dapat menimbulkan beberapa konsekuensi baik kesehatan, psikologis, fisiologis maupun perilaku.

Konsekuensi psikologis akibat dari stres yang dialami oleh pegawai yaitu munculnya perasaan negatif seperti rasa tertekan, depresi, bosan, dan penurunan rasa percaya diri. Konsekuensi fisiologis merupakan pengaruh dari stres yang membuat pegawai mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan di tempat kerja dan menjadi lebih sensitif akibat kondisi fisiologis yang terganggu. Selain itu, stres yang dialami oleh pegawai juga bisa menimbulkan konsekuensi perilaku lain yaitu ketika pegawai merasa stres maka mereka dapat mengalami perubahan hormon dan peningkatan risiko terkena penyakit yang nantinya akan berdampak pada penurunan kinerja, penurunan kehadiran, dan dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Menghadapi kondisi tersebut, para pegawai sudah sepatutnya berusaha untuk menemukan solusi dalam mengelola stres yang dialaminya agar kepentingan pribadi dan organisasi dapat berjalan beriringan. Berbagai aturan dan kebijakan telah banyak ditetapkan sebagai upaya agar para pegawai bisa tetap produktif dalam bekerja.

Padatnya aktivitas pegawai bisa berdampak pada kesehatan. Karena padatnya jam kerja sehingga melupakan kegiatan yang sangat penting yaitu berolahraga. Tubuh juga perlu olahraga untuk menghindarkan dari kegemukan yang merupakan gerbang penyakit. Seperti yang sudah sering kita ketahui penyakit dalam tubuh muncul karena gaya hidup yang kurang sehat. Para pegawai sering menganggap remeh olahraga karena membuang waktu mereka yang biasanya mereka gunakan

untuk beristirahat setelah bekerja seharian. Banyak pegawai lebih menghabiskan waktunya di kantor untuk duduk dan menatap layar komputer selama berjam-jam. Akibatnya, seluruh tubuh terasa lelah dan pegal. Meskipun saat pulang kerja tubuh terasa lelah, tapi tentu rasa lelah ini tidak bisa disamakan dengan olahraga. Olahraga memberi beragam manfaat bagi para pegawai yang melakukannya.

Seorang dokter dan pakar olahraga dan kesehatan dr. Michael Triango Sp.KO berpendapat akan pentingnya menjaga kesehatan dan melakukan aktivitas fisik seperti olahraga bagi masyarakat khususnya bagi para pegawai kantoran yang pola hidupnya kurang ideal yang sering duduk di kursi kantor. Karena pola hidup sehari-hari memiliki pengaruh besar pada kinerja serta performa saat bekerja. Perlunya menjaga asupan makanan serta melakukan olahraga secara rutin baik dilakukan agar meminimalkan resiko timbulnya gangguan pada tubuh hingga meningkatkan kinerja dan performa saat bekerja.

Permasalahan pandangan olahraga terhadap pegawai ini juga dirasakan para pegawai di Kota Yogyakarta, kegiatan olahraga menjadi kegiatan yang sering dilupakan karena jam kerja yang padat. Terlihat jika jam kerja sudah selesai maka jalanan penuh dengan pegawai yang akan hendak pulang untuk beristirahat. Sudah kita ketahui bersama bahwa ber-olahraga mereka bisa mendapatkan keuntungan beragam seperti tubuh menjadi bugar, pikiran menjadi segar, meningkatkan fokus saat bekerja, memiliki pikiran positif, dan tidak mudah sakit.

Kendala para pegawai yaitu mereka sesekali pernah melakukan aktivitas olahraga setelah bekerja, namun mereka mengalami sakit seperti kram, pusing hingga demam. Para pegawai belum menemukan jenis dan kriteria olahraga yang

cocok untuk meningkatkan imunitas Kesehatan mereka. Hal itu membuat para pegawai jera untuk melakukan aktivitas olahraga kembali. Kendala lain bagi para pegawai di Yogyakarta adalah sarana dan prasarana olahraga yang jarang sekali tersedia di kantor/tempat mereka bekerja. Dilihat dari berbagai kantor di Yogyakarta bahwa jarang sekali tersedia sarana dan prasarana untuk olahraga. Hal ini menjadi permasalahan bagi para pegawai untuk tidak melakukan olahraga di tempat mereka bekerja karena tidak adanya sarana dan prasarana untuk olahraga.

Oleh karena itu, saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Wawasan Pegawai Kota Yogyakarta Tentang Keolahragaan di Masa Akhir *COVID-19* Ditinjau dari Multi-Dimensi Ruang Sosial”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kecemasan pegawai yang berlebih karena tuntutan pekerjaan setelah pandemi *COVID-19* mereda.
2. Pegawai sering melupakan kegiatan olahraga di jam pulang kerja.
3. Belum diketahui tentang jenis olahraga apa yang cocok meningkatkan imunitas para pegawai.
4. Terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana olahraga di tempat pegawai bekerja.
5. Seberapa Besar Wawasan Pegawai Kota Yogyakarta Tentang Keolahragaan di Masa Akhir *COVID-19* Ditinjau dari Multi-Dimensi Ruang Sosial.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan kasus permasalahan yang tercantum di atas tidak semua permasalahan akan diteliti, peneliti memiliki batasan waktu, tenaga, dan biaya. Hal ini ditunjukkan bahwa peneliti akan memfokuskan permasalahan pada “Wawasan Pegawai Kota Yogyakarta Tentang Keolahragaan di Masa Akhir *COVID-19* Ditinjau dari Multi-Dimensi Ruang Sosial”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Seberapa Paham Wawasan Pegawai Kota Yogyakarta Tentang Keolahragaan di Masa Akhir *COVID-19* Ditinjau dari Multi-Dimensi Ruang Sosial?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa paham Wawasan Pegawai Kota Yogyakarta Tentang Keolahragaan di Masa Akhir *COVID-19* Ditinjau dari Multi-Dimensi Ruang Sosial.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau referensi bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua orang pada umumnya.

- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian lain yang sejenis untuk mengetahui Wawasan Pegawai Kota Yogyakarta Tentang Keolahragaan di Masa Akhir *COVID-19* Ditinjau dari Multi-Dimensi Ruang Sosial.
2. Manfaat Praktis
- a. Sebagai bahan pertimbangan para pegawai kota madya untuk mendapatkan informasi tentang wawasan tentang keolahragaan pada masa akhir *COVID-19* ditinjau dari multi-dimensi ruang sosial dan memperbaiki segala kekurangan yang ada.
 - b. Bagi pegawai kota madya yang ingin meningkatkan imunitas tubuh di masa akhir pandemi *COVID-19* supaya menjadi lebih berkonsentrasi saat bekerja dan mendapatkan Kesehatan tubuh yang maksimal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Wawasan

Wawasan adalah pemahaman yang luas dan mendalam tentang berbagai hal yang terkait dengan suatu topik atau situasi tertentu. Dalam konteks yang lebih luas, wawasan merujuk pada kemampuan individu untuk memahami dunia di sekitarnya dengan cara yang lebih terbuka dan holistik. Menurut Schoemaker (1995: 25) wawasan adalah kemampuan untuk melihat hal-hal yang tersembunyi di balik data dan fakta yang tersedia, sehingga kita dapat memahami dan memprediksi keadaan yang akan datang. Wawasan dapat mencakup berbagai aspek seperti pengetahuan, pemahaman, pengalaman, pandangan, dan nilai-nilai. Wawasan dapat dianggap sebagai kemampuan untuk melihat dan memahami suatu situasi atau masalah dari berbagai sudut pandang yang berbeda, dan untuk mempertimbangkan implikasi yang lebih luas dari suatu keputusan atau tindakan.

Sementara itu menurut Zulkarnaen (2017: 117) menyatakan bahwa wawasan dapat diartikan sebagai pemahaman atau pengetahuan yang luas tentang suatu hal tertentu atau topik tertentu. Kajian tentang wawasan dapat dilakukan dari berbagai sudut pandang, tergantung pada fokus dan tujuan penelitian. Dalam bidang psikologi, kajian tentang wawasan dapat membahas tentang bagaimana seseorang wawasan, bagaimana wawasan memperengaruhi pemikiran dan perilaku, serta bagaimana meningkatkan wawasan untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara dalam bidang pendidikan, kajian tentang wawasan dapat berkaitan pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang menekankan pada pengembangan wawasan

peserta didik, termasuk pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, dalam bidang dan manajemen, kajian tentang wawasan dapat membahas tentang bagaimana organisasi dapat meningkatkan wawasan mereka pasar dan pesaing, serta bagaimana memanfaatkan wawasan untuk mengambil keputusan.

Berdasarkan pengertian dan pendapat tentang wawasan di atas dapat disimpulkan bahwa wawasan secara luas sangat penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran kita tentang dunia, sehingga dapat membantu kita dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan bertindak secara bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.

2. Hakikat Multi-Dimensi Ruang Sosial

Keberadaan manusia sebagai makhluk sosial dan individual yang butuh pengakuan/penghargaan dari diri sendiri dan orang lain terhadap apa saja yang telah dilakukannya menjadikan pandangan dimensi ruang sosial keolahragaan dalam masyarakat menjadi berubah seiring berjalannya waktu. Awuy (1996: 35) berpendapat bahwa dimensi ruang sosial merupakan dimensi atau ruang di mana manusia dapat melihat atau menilai dari tingkah laku manusia dalam kelompok sosial, keluarga atau masyarakat lainnya serta penerimaan norma sosial dalam pengendalian tingkah laku atau perbuatan manusianya. Multidimensi sendiri memiliki arti cara pandang dalam berbagai dimensi. Dimensi sosial ini, menurut pendapat dari Awuy (1996: 35) mencakup empat ruang sosial yaitu ruang seni budaya, ruang politik, ruang pendidikan dan ruang sosial ekonomi. Dengan kemampuan dan akal pikiran yang dimilikinya dan dipengaruhi oleh dimensi lingkungan sosial yang ada disekelilingnya, menjadikan manusia selalu haus untuk

berinteraksi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (termasuk dalam pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan psikososial).

Dalam dimensi sosial ada tiga macam dimensi yang mempunyai pengaruh di dalam kehidupan nyata, yaitu meliputi: dimensi fisik, dimensi psikis, dan dimensi metafisik yang mana masing-masing dimensi ini turut serta dalam menentukan kepribadian manusia sebagai sebuah satu kesatuan yang utuh (Kementerian Negara dan Lingkungan Hidup, 2002). Struktur dimensi sosial yang terjadi di masyarakat akan membawa banyak perubahan sosial, seperti: akulturasi kebudayaan/adat istiadat, lingkungan fisik, norma/aturan, serta struktur dan fungsi masyarakat. Dalam kajian ilmu sosiologi, pengaturan institusi dan dimensi sosial yang khas dan stabil di mana manusia dalam suatu masyarakat saling berinteraksi dan hidup bersama akan mengacu pada terbentuknya keteraturan dalam kehidupan bersosial. Pandangan dimensi sosial yang dilakukan seseorang akan memberikan penilaian secara masal tentang sesuatu hal (objek benda, tindakan/perilaku/kejadian) yang telah dilihat, baik yang sedang berlangsung atau sudah terjadi.

Perilaku atau tindakan yang telah dilakukan oleh seseorang, baik yang dilakukan oleh individu atau kelompok, sadar atau tidak sadar terkadang dilakukan untuk mengharapkan sebuah pengakuan/penghargaan/penilaian yang berasal dari orang lain atau lingkungannya. Manusia sebagai makhluk yang baik akan tunduk pada aturan atau norma yang berlaku. Sebagai makhluk Tuhan, manusia akan tunduk pada nilai-nilai yang diajarkan dari agama yang dianutnya. Sebagai makhluk sosial manusia yang baik juga akan tunduk pada berbagai aturan/norma yang berlaku (norma hukum dan norma sosial). Dengan ketaatan dan kepatuhan tersebut,

peradapan dan perkembangan manusia di tengah-tengah manusia yang lain (masyarakat, negara atau dunia) akan semakin bermoral dan berakhlak mulia yang akan menjadikan manusia sebagai makhluk yang berbudaya dan berakal budi pekerti luhur yang tinggi yang akan menempatkan manusia pada tempat tertinggi diantara makhluk hidup yang lain. Budaya atau adat istiadat yang dianggap kurang baik dan merugikan akan ditinggalkan oleh masyarakat dan digantikan dengan budaya baru yang dianggap lebih baik dan dapat dipertanggungjawabkan serta mampu memberikan banyak manfaat bagi manusia baik secara lahir maupun batin.

Menurut pendapat Holmes (2013: 9), dimensi sosial mempunyai makna yang terkait jarak, status sosial, kedekatan, dan formalitas. Dalam penjelasan mengenai dimensi-dimensi sosial dalam komunikasi setidaknya ada empat dimensi yang dapat digunakan sebagai dasar analisis berkaitan dengan aspek sosial dalam komunikasi. Dalam berkomunikasi, manusia seringkali terbentur konflik-konflik yang tak terlihat dan terlembagakan dalam kultur seperti toleransi, persepsi dan nilai. Dalam dimensi sosial seseorang akan dinilai oleh orang lain dari reaksi seseorang untuk menolak ataupun menerima suatu obyek yang telah dilakukan oleh orang lain. Holmes (2013: 10), menggunakan istilah skala untuk menyebutkan keempat dimensi tersebut, yaitu (1) skala jarak sosial (*social distance scale*), (2) skala status (*status scale*), (3) skala formalitas (*formality scale*), dan yang terakhir (4) skala fungsional (*functional scale*).

Dimensi sosial mengkaji pola perilaku masyarakat terhadap lingkungannya, seperti: adanya interaksi sosial, komunikasi, perubahan sosial dan budaya, perilaku dan norma. Komponen dimensi sosial ini, menurut pendapat dari Awuy (1996: 35),

mencakup beberapa ruang, yaitu: 1) ruang seni budaya, 2) ruang politik, 3) ruang pendidikan, dan 4) ruang sosial ekonomi.

- a. Ruang seni budaya artinya bahwa olahraga merupakan sarana atau wadah/tempat untuk melakukan atau menyalurkan kegiatan seni gerak atau olah tubuh dan wahana untuk melestarikan budaya yang telah diwariskan oleh nenek moyang pendahulunya kepada generasi penerusnya agar tidak punah.
- b. Ruang politik artinya bahwa olahraga merupakan salah satu sarana atau wadah/tempat yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan promosi diri agar dikenal oleh masyarakat luas (kolega) dalam rangka untuk mendapatkan jabatan, membangun kekuatan atau memperkuat jaringan politik.
- c. Ruang pendidikan artinya bahwa olahraga merupakan sarana atau wadah/tempat untuk membangun dan mengembangkan potensi diri agar memiliki kecakapan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, kesehatan diri, pengendali psikis, prestasi serta ketrampilan yang diperlukan untuk kehidupan dimasa yang akan datang.
- d. Ruang sosial ekonomi artinya bahwa olahraga merupakan sarana atau wadah/tempat untuk membangun dan mengembangkan potensi kecakapan sosial dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan banyak orang selain itu melalui olahraga juga mampu memperoleh pendapatan sehingga dapat memperbaiki kemampuan dan kualitas dalam hal finansial.

3. Hakikat Pegawai

Menurut Widjaja, A. (2006: 113) pegawai adalah merupakan tenaga kerja manusia jasmani maupun rohani (mental dan pikiran) yang senantiasa dibutuhkan oleh karena itu menjadi salah satu modal pokok dalam usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (organisasi). Selanjutnya Widjaja, A. (2006: 114) berpendapat mengenai definisi pegawai adalah orang-orang yang dikerjakan dalam suatu badan tertentu, baik di lembaga - lembaga pemerintahan maupun dalam badan-badan usaha. Sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia pegawai merupakan orang yang bekerja pada satu lembaga kantor/perusahaan dengan mendapatkan gaji (upah). Lalu menurut Musanef (1984: 5) pegawai sebagai pekerja atau *worker*, mereka yang secara langsung digerakkan oleh seorang atasan untuk bertindak sebagai pelaksana yang akan menyelenggarakan pekerjaan sehingga menghasilkan karya yang diharapkan dalam usaha pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pegawai adalah seseorang yang bekerja pada suatu kesatuan organisasi, baik sebagai pegawai tetap maupun tidak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

4. Hakikat Olahraga

Pada saat ini, masalah kesehatan pada individu seseorang sedang meningkat karena kurang aktivitas fisik dan berolahraga, seperti mesin melakukan sebagian besar pekerjaan, yang membuat aktivitas tubuh penting secara individual. Di sisi lain, lewat acara olahraga, banyak orang terlibat dengan olahraga secara langsung atau tidak langsung, baik dengan aktif tampil atau dengan menonton olahraga.

Secara umum, olahraga membantu individu menjaga kesehatan fisik dan mental mereka dan menjadi sumber kesenangan dan hiburan. Dari hal inilah bahwa dengan melakukan aktifitas fisik atau dengan kita berolahraga akan memberikan berbagai manfaat bagi tubuh kita (Suleyman Yildiz, 2012: 689).

Olahraga saat ini telah menjadi tren atau gaya hidup bagi sebagian masyarakat umum, bahkan hingga menjadi sebuah kebutuhan mendasar dalam hidup. Olahraga menjadi kebutuhan yang sangat penting karena tidak terlepas dari kebutuhan mendasar dalam melaksanakan aktivitas gerak sehari-hari. Olahraga itu sendiri pada dasarnya merupakan serangkaian gerak yang teratur dan terencana untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan gerak, serta bertujuan untuk mempertahankan, dan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Hal tersebut sejalan dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 bahwa, “olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial”.

Secara sederhana olahraga dapat dilakukan oleh siapapun, kapanpun, dimanapun, tanpa memandang dan membedakan jenis kelamin, suku, ras, dan lain sebagainya. Toho Cholik Mutohir (2007: 23) menjelaskan bahwa hakikat olahraga adalah sebagai refleksi kehidupan masyarakat suatu bangsa. Di dalam olahraga tergambar aspirasi serta nilai-nilai luhur suatu masyarakat, yang terpancar melalui hasrat mewujudkan diri melalui prestasi olahraga. Kita sering mendengar kata-kata bahwa kemajuan suatu bangsa salah satunya dapat tercermin dari prestasi olahraganya. Harapannya adalah olahraga di Indonesia dijadikan alat pendorong

gerakan kemasyarakatan bagi lahirnya insan manusia unggul, baik secara fisikal, mental, intelektual, sosial, serta mampu membentuk manusia seutuhnya.

Menurut Giriwijoyo (2005: 30) mengatakan bahwa olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya. Kusmaedi (2002: 1) menyatakan bahwa kata olahraga berasal dari:

- 1) *Disport*, yaitu bergerak dari satu tempat ke tempat lain.
- 2) *Field Sport*, kegiatan yang dilakukan oleh para bangsawan yang terdiri dari kegiatan menembak dan berburu
- 3) *Desporter*, membuang lelah
- 4) *Spor*, pemuasan atau hobi
- 5) Olahraga, latihan gerak badan untuk menguatkan badan, seperti berenang, main bola, agar tumbuh menjadi sehat

Ruseski et al (2014: 396) mengatakan bahwa dengan berolahraga atau melakukan aktifitas fisik yang teratur dapat mengurangi resiko penyakit kronis, mengurangi stress dan depresi, meningkat kesejahteraan emosional, tingkat energi, kepercayaan diri dan kepuasan dengan aktivitas sosial. Hartmann & Kwauk, (2011: 285) mengatakan pada dasarnya olahraga adalah tentang partisipasi. Olahraga dapat menyatukan individu dan komunitas, menyoroti kesamaan, dan menjembatani perbedaan budaya atau etnis. Olahraga menyediakan forum untuk belajar keterampilan seperti disiplin, kepercayaan diri, dan kepemimpinan dan mengajarkan prinsip-prinsip inti seperti toleransi, kerja sama, dan rasa hormat.

Olahraga mengajarkan kita nilai usaha dan bagaimana mengatur kemenangan dan juga kekalahan.

Berdasarkan penjelasan menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa olahraga adalah suatu kegiatan yang bersifat fisik dan mengandung unsur-unsur hiburan, kesehatan, dan kesenangan. Kegiatan olahraga tergantung dari sikap seseorang dari mana dia memaknainya, karena beragam definisi olahraga disebabkan oleh karakteristik olahraga itu sendiri yang semakin berkembang, semakin lama semakin berubah dan semakin kompleks baik dari jenis kegiatannya, dan juga penekanan motif yang ingin dicapai ataupun konteks lingkungan sosial budaya tempat pelaksanaannya.

a) Motivasi Olahraga

Motivasi sangat penting untuk dimiliki karena berpengaruh untuk kita mencapai sesuatu, sehingga motivasi sangat berguna untuk semua orang tanpa terkecuali. Teori motivasi ada beberapa jenis, namun teori yang sangat terkenal berasal dari Teori Abraham H. Maslow atau Teori Hierarki Kebutuhan Maslow. Teori Hierarki Kebutuhan Maslow adalah salah satu teori psikologi yang berguna untuk memicu munculnya motivasi pada seorang individu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Teori kebutuhan Abraham H. Maslow menghipotesiskan bahwa dalam diri semua manusia ada lima jenjang kebutuhan berikut: a). Psikologis, b). Keamanan, c). Sosial, d). Penghargaan, e). Aktualisasi Diri.



Gambar 1 Hierarki Kebutuhan dari Maslow

Sumber: Urgensi teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal ilmu pendidikan*. Vol. 15 No. 2. Hal. 9-20

a) Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan Fisiologis adalah kebutuhan awal atau dasar dalam Teori Hierarki Kebutuhan Abraham H. Maslow. Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan yang berdasarkan pada fisik (tubuh) seseorang. Misalnya makanan supaya tidak lapar lagi, sedangkan minuman untuk membuat tidak haus lagi. Pada kebutuhan fisiologis ini dalam pekerjaan, seorang pegawai harus terlebih dahulu memenuhi kebutuhan fisiologis sebelum melakukan pekerjaan. Kebutuhan fisiologis tersebut terkait dengan makanan, minuman, pakaian, dan lain-lain sebagainya. Misalnya tentang makan dan minum, seorang pegawai yang tidak terpenuhi akan kebutuhan makan dan minum akan mengalami penyakit sakit perut atau kehausan, sehingga siswa tidak fokus dalam pekerjaannya. Jika pegawai pada awalnya belum sempat sarapan karena terlambat bangun, maupun alasan yang lainnya, alangkah lebih baiknya jika seorang pegawai memita izin terlebih dahulu kepada atasan untuk sarapan atau makan pagi.

b) Kebutuhan Keamanan atau Rasa Aman

Kebutuhan rasa aman adalah kebutuhan pada tahap kedua Teori Hierarki Kebutuhan Abraham H. Maslow. Menurut Maslow (2018:73) dalam bukunya,

kebutuhan akan rasa aman itu adalah: keamanan, stabilitas, ketergantungan, perlindungan; kebebasan dari rasa takut, cemas dan kekacauan; kebutuhan akan struktur, ketertiban, hukum, dan batasan; kekuatan pelindung dan lain sebagainya. Dari pendapat Maslow tersebut di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kebutuhan rasa aman adalah kebutuhan akan keamanan, stabilitas, ketergantungan, dan lain-lain. Pada kebutuhan rasa aman ini seorang pegawai membutuhkan rasa aman dari suatu ancaman atau bahaya tertentu. Rasa aman dalam pekerjaan terkadang atasan begitu galak atau kejam dalam memberi perintah, hal tersebut dapat membuat pegawai merasa tidak aman dan nyaman sehingga merasakan ketakutan atau kekhawatiran, serta kecemasan yang luar biasa.

c) Kebutuhan Sosial

Kebutuhan Sosial adalah tahap ketiga dari Teori Hirarki Kebutuhan Maslow. Menurut Maslow (2018:76) kebutuhan sosial adalah kebutuhan akan cinta, kasih sayang dan rasa dimiliki. Dari pendapat Maslow di atas ada 3 pengertian dari Kebutuhan Sosial, yaitu: kebutuhan akan cinta, kasih sayang dan rasa dimiliki. Kebutuhan Sosial ini dalam pekerjaan harus dimiliki seorang pegawai, dimana pada kebutuhan ini seseorang merasa butuh akan hubungan atau interaksi dengan sesama pegawai.

d) Kebutuhan Penghargaan

Kebutuhan Penghargaan adalah tahap keempat dari Teori Hirarki Kebutuhan Maslow. Menurut Maslow (2018:77) tahap keempat ini adalah tahap dimana kebutuhan atau keinginan akan evaluasi yang stabil dan tegas akan diri mereka sendiri, harga diri dan penghargaan diri, dan pengakuan orang lain. Dari pendapat

Maslow, bahwa kebutuhan untuk harga diri atau pengakuan adalah penghargaan diri, serta pengakuan dari orang lain. Kebutuhan Penghargaan dalam pekerjaan sangat dibutuhkan untuk kinerja pegawai, mereka merasa jika mendapat penghargaan berarti kinerja pegawai sangat baik sehingga dapat menambah kepercayaan diri dan maksimal dalam bekerja.

e) **Kebutuhan Aktualisasi Diri**

Kebutuhan Aktualisasi Diri adalah kebutuhan pada tahap terakhir atau tahap yang berada paling atas pada gambar Teori Hirarki Kebutuhan Maslow. Menurut Maslow (2018:79) kebutuhan aktualisasi diri adalah keinginan orang akan kepuasan diri, yaitu kecenderungan mereka untuk mengaktualisasikan potensi diri mereka. Lebih lanjut Maslow (2018:79) mengatakan bahwa: kecenderungan ini bisa diungkapkan sebagai keinginan untuk semakin menjadi diri sendiri, untuk menjadi apa yang orang mampu. Dari pendapat Maslow di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan akan menjadi diri sendiri, untuk menjadi apa yang orang mampu, berpendapat, dan memberikan penilaian serta kritik terhadap sesuatu. Kesimpulan di atas mengatakan bahwa motivasi menurut teori Maslow sangat penting untuk diterapkan pegawai untuk bisa memaksimalkan dalam menjalani kehidupan. Teori motivasi ini bisa dipakai pegawai untuk memulai kegiatan olahraga dengan tujuan meningkatkan imunitas Kesehatan.

b) **Manfaat Olahraga**

Manfaat olahraga yang disampaikan oleh Daniel Landers, Profesor Pendidikan Olahraga dari Arizona State University:

1. Meningkatkan Daya Tahan Tubuh

Olahraga yang dilakukan dengan teratur, akan meningkatkan fungsi hormon-hormon dalam tubuh di mana hormon-hormon ini mampu meningkatkan daya tahan tubuh.

2. Meningkatkan Fungsi Otak

Keteraturan dalam berolahraga dapat membantu meningkatkan konsentrasi, kreativitas, dan kesehatan. Dengan olahraga, jumlah oksigen di dalam darah akan meningkat sehingga memperlancar aliran darah menuju otak.

3. Mengurangi Stres

Stres dapat terjadi pada siapa saja. Dengan olahraga, seseorang dapat dibantu untuk emosi dan mengurangi kegelisahan sehingga mengurangi stres dalam dirinya. Bagi yang rutin melakukan olahraga memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah dibandingkan orang yang tidak berolahraga. Aktivitas olahraga menyebabkan tubuh bereaksi termasuk otak. Karena otak akan melepaskan banyak hormone termasuk endorphin yang bisa mempengaruhi suasana hati menjadi lebih gembira, riang dan senang.

4. Menurunkan Kolesterol

Ketika melakukan olahraga, tubuh bergerak dan membantu tubuh membakar kalori yang ada sehingga menghasilkan energi yang dibutuhkan tubuh untuk bekerja. Sehingga membantu tubuh mengurangi tertimbunnya lemak dalam tubuh. Olahraga yang teratur juga dapat membakar kolesterol LDL dan trigliserida serta meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL). Hal ini sangat membantu tubuh tetap fit dan mengurangi resiko darah tinggi, stroke, kegemukan, dan penyakit jantung.

c) Prinsip Olahraga

Olahraga merupakan bentuk aktivitas fisik atau latihan fisik yang terencana, terstruktur dan berkesinambungan (Wicaksono, 2020). Kalau di tinjau dari sudut kajian fisiologi olahraga, olahraga berperan untuk meningkatkan kemampuan fungsional (Giriwijoyo, 2017). Olahraga memiliki manfaat positif, dapat meningkatkan kesehatan dan kebugaran (Yuliana, 2020). Untuk mendapatkan manfaat yang positif secara fisiologis maupun psikologis bagi tubuh maka aktivitas berolahraga harus dilakukan dengan memperhatikan jenis olahraga yang sesuai dengan kondisi dan takaran olahraga yang tepat sesuai dengan tujuan berolahraga. Khususnya untuk olahraga kesehatan. Aktivitas olahraga yang baik harus dapat meningkatkan kebugaran dan kekebalan tubuh atau meningkatkan sistem imunitas tubuh. Tingkat kekebalan tubuh manusia akan semakin meningkat jika berolahraga dengan benar, dan juga diikuti dengan pola hidup sehat dan menghindari stress. Salah satu usaha yang sedang digalakkan saat terjadinya pandemic *COVID-19* ini, meningkatkan imunitas tubuh dengan melakukan aktivitas olahraga. Untuk mendapatkan kekebalan tubuh atau meningkatnya imun tubuh maka prinsip dasar yang harus dilaksanakan dalam berolahraga yaitu dengan menerapkan salah satunya yaitu prinsip FITT. FITT adalah *Frequency*, *Intensity*, *Time* dan *Type*. Ini merupakan bentuk ukuran atau takaran dalam melakukan olahraga. Dimana secara singkat ke empat komponen FITT ini mempunyai pengertian sebagai berikut:

Frequency: 3 – 5 kali dalam seminggu.

Intensity: 50 -70% dari Denyut Nadi Maksimal sesuai umur.

Time: 30 – 60 menit per hari waktu untuk latihan

Type: latihan aerobik

Untuk melakukan olahraga pada masa *COVID-19* ini maka salah satu takaran atau prinsip FITT ini menjadi dasar dalam melakukan aktivitas olahraga sehari-hari untuk mendapatkan manfaat dari olahraga yaitu untuk menjaga kebugaran, Kesehatan dan meningkatkan imunitas tubuh. Untuk meningkatkan imunitas tubuh maka olahraga yang kita lakukan harus menggunakan prinsip FITT. Beberapa jenis olahraga yang dapat dilaksanakan sesuai untuk dilaksanakan dengan metode FITT dimasa pandemi ini antarlain: Berenang, jogging, bersepeda statis, senam dan jalan cepat.

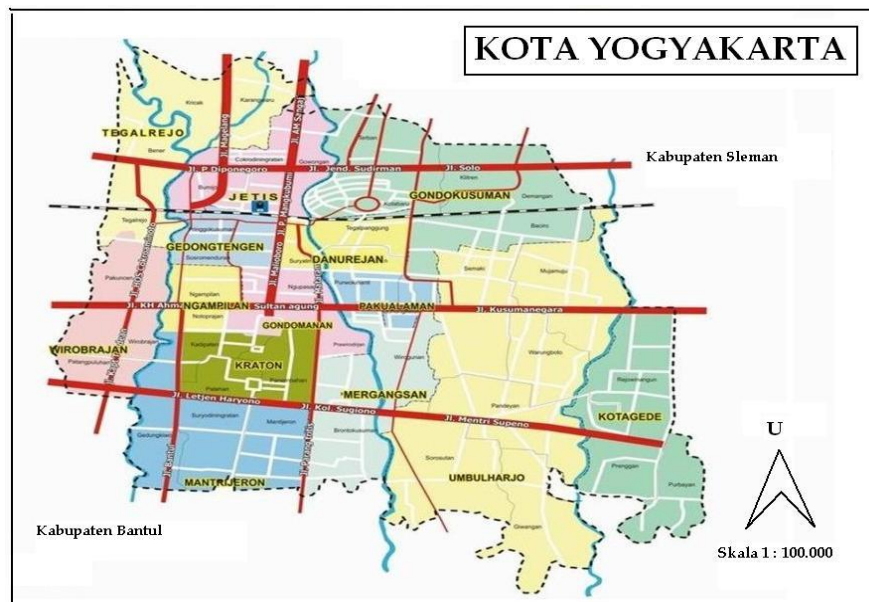
Berolahraga Dengan prinsip *Frequency, Intensity, Time, dan Type* (FITT) Di Masa Pandemi *COVID- 19* Untuk Meningkatkan Kebugaran dan Imun Tubuh. Tujuan tinjauan ini untuk mendapatkan hubungan teoritis antara aktivitas olahraga, dan peningkatan sistem kekebalan tubuh dan *COVID-19*. Sehingga hasil kajian ini dapat dijadikan bahan untuk mengedukasi masyarakat dalam menghadapi *COVID-19*, untuk mendapatkan prinsip-prinsip berolahraga dengan benar dengan menerapkan metode *Frequency, Intensity, Time, dan Type* (FITT) yang sesuai dengan takaran aktivitas sedang untuk olahraga kesehatan.

5. Karakteristik Wilayah Kota Yogyakarta

a. Letak Wilayah

Kotamadya Yogyakarta adalah salah satu kota besar di Pulau Jawa yang merupakan ibukota dan pusat pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta, dan kedudukan bagi Sultan Yogyakarta dan Adipati Pakualam. Kota Yogyakarta

terletak di lembah tiga sungai, yaitu Sungai Winongo, Sungai Code (yang membelah kota dan kebudayaan menjadi dua), dan Sungai Gajahwong. Batas-batas administrasi Kotamadya Yogyakarta yaitu sebelah utara: Kecamatan Mlati dan Kecamatan Depok, Kabupaten Yogyakarta; sebelah timur: Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dan Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul; sebelah selatan: Banguntapan, kecamatan sewon dan kecamatan kasihan, kabupaten Bantul; serta sebelah barat: Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman dan Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.



Gambar 2 Letak Wilayah Kota Madya Yogyakarta
(Sumber: Jogjamayamedia.blogspot.com)

b. Luas Wilayah

Kota Yogyakarta adalah kota yang hidup, terus berkembang, dan semarak sejak lahirnya sampai saat ini. Ditinjau dari segi kewilayahan, kota Yogyakarta juga mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Kota Yogyakarta terletak secara geografis antara 110°24'19" sampai 110° 28'53" Bujur Timur dan 07°15'24"

sampai 07° 49' 26" Lintang Selatan. Secara keseluruhan kota Yogyakarta berada di daerah dataran lereng gunung Merapi, dengan kemiringan yang relatif datar (antara 0-3 %) dan pada ketinggian 114 meter di atas permukaan air laut. Adapun wilayah kota yang luasnya 32,50 km² di sebelah utara dibatasi oleh Kabupaten Sleman, di sebelah timur dibatasi oleh Kabupaten Sleman dan Bantul, di sebelah selatan oleh Kabupaten Bantul dan sebelah barat oleh Kabupaten Bantul dan Sleman (Pemerintah Kota Yogyakarta diambil dari laman Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta). Batas-batas kota tersebut sesungguhnya mengalami perubahan-perubahan sesuai dengan perkembangan jaman dari masa kerajaan, kolonial, kemerdekaan dan masa-masa mutakhir.

Kedudukan kota Yogyakarta sejak kemerdekaan hingga masa kini ialah menjadi Ibu Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang dipimpin oleh Gubernur, dan masa kini dijabat oleh Sultan Hamengku Buwono X. Selain itu kota Yogyakarta pada masa kini juga menjadi Ibu Kota Pemerintah Kota Yogyakarta yang dipimpin oleh seorang wali kota. Wilayah Pemerintah Kota Yogyakarta terbagi atas 14 wilayah Kecamatan, 45 Kelurahan, 617 RW (Rukun Warga) dan 2.532 RT (Rukun Tangga). Dengan demikian, dapat disimpulkan, bahwa Kota Madya Yogyakarta merupakan ibu kota Daerah Istimewa Yogyakarta yang terus berkembang hingga saat ini. Dan memiliki sejarah yang dulunya sebagai ibu kota Negara Indonesia yang sampe sekarang dipimpin oleh Sultan yang Bernama Sultan Hamengkubuwono ke-10. Kota Yogyakarta terletak di lembah tiga sungai, yaitu Sungai Winongo, Sungai Code (yang membelah kota dan kebudayaan menjadi

dua), dan Sungai Gajahwong Kota Madya Yogyakarta ini juga diapit 4 kabupaten yaitu Bantul, Sleman, Gunungkidul, Kulon Progo.

6. Karakteristik Pegawai Kota Yogyakarta

Seperti kebanyakan masyarakat Jawa pada umumnya, orang Yogyakarta adalah pekerja keras. Mereka jarang mengeluh, selalu bekerja sesuai dengan kemampuan dan berdedikasi tinggi terhadap tanggung jawab yang diberikan padanya. Selain itu, mereka terbiasa hidup apa adanya dan tidak neko-neko. Masyarakat Yogyakarta juga terbiasa berbicara dengan sopan dan santun, dan masih mempertahankan tradisi dan budaya leluhur. Sama halnya dengan masyarakat Yogyakarta, pegawai Yogyakarta juga termasuk dalam masyarakat Yogyakarta yang mana mereka memiliki kemampuan dan dedikasi yang tinggi untuk bekerja. jumlah pegawai Kota Yogyakarta memiliki 5.522 pegawai yang terdiri dari 683 jabatan struktural, 1.576 bidang pendidikan, 1.096 bidang Kesehatan, 604 teknisi, dan 1.564 jabatan fungsional umum. (Data BKPP Kota Yogyakarta Tahun 2023)

7. Pandemi Virus Corona (*COVID-19*)

Penyakit pernapasan yang disebabkan oleh *coronavirus* baru (SARS-CoV-2, yang sebelumnya dikenal sebagai 2019-nCoV), penyakit corona virus 2019 (*COVID-19*) telah menyebar ke seluruh Tiongkok dan mendapat perhatian dunia. Pada 30 Januari 2020, Kesehatan Dunia Organisasi (WHO) secara resmi menyatakan epidemi *COVID-19* sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional. Virus corona atau *COVID-19* adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan manusia. Banyak dampak negatif

yang disebabkan oleh virus ini, diantaranya adalah infeksi pernapasan ringan maupun berat, seperti pneumonia (infeksi paru-paru), *middle east respiratory syndrome* (MERS), dan severe acute respiratory syndrome (SARS). Gejala awal untuk mengetahui bahwa seseorang mengalami infeksi virus ini adalah flu, sesak napas, nyeri di bagian dada, batuk berdahak ataupun berdarah, demam, sakit kepala. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus corona (Guo et al, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa virus *COVID-19* ditransmisikan selama kontak dekat melalui tetesan pernapasan (seperti batuk) dan oleh hubungan jarak dekat (Liu et al, 2020). Virus dapat menyebar langsung dari manusia ke manusia ketika penderita *COVID-19* melalui batuk atau buang nafas menghasilkan tetesan yang mencapai hidung, mulut atau mata orang lain. Atau, karena tetesan terlalu berat untuk di udara, mereka mendarat di benda dan permukaan yang mengelilingi orang tersebut. Orang lain juga dapat terinfeksi *COVID-19* dengan menyentuh benda atau permukaan yang terkontaminasi ini kemudian menyentuh mata, hidung atau mulut mereka. Berdasarkan hasil penelitian juga menyatakan bahwa penularan melalui udara pada jarak satu meter, jumlahnya sedikit jika dibandingkan dengan kontak langsung dengan penderita.

WHO terus merekomendasikan agar setiap orang melakukan kebersihan tangan secara teratur, menggunakan masker, dan membersihkan benda yang ada di sekitar dengan menggunakan disinfektan secara teratur. WHO juga terus merekomendasikan pentingnya menjaga jarak fisik dan menghindari orang dengan gejala pernapasan atau demam. Tindakan pencegahan ini akan membatasi

penularan virus (WHO, 2020). Selain itu untuk mencegah penularan virus *COVID 19* maka diperlukan pola perilaku hidup bersih dan sehat (Karo, 2020). Pola perilaku hidup bersih dan sehat dapat dimulai dengan melakukan olahraga teratur dan menjaga asupan gizi untuk menjaga dan meningkatkan sistem imun tubuh dalam menghadapi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa olahraga rutin dapat meningkatkan imunitas tubuh, sehingga berperan dalam pencegahan infeksi *COVID-19* (Tiksnadi, dkk, 2020). Selain itu asupan gizi yang tepat juga dapat membantu untuk pencegahan infeksi *COVID-19* (Prawiradilaga, 2020).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dibutuhkan untuk mendukung kajian teoritik yang dikemukakan sehingga dapat dipergunakan sebagai landasan penelitian. Penelitian yang dijadikan acuan oleh peneliti digunakan sebagai inspirasi dan pertimbangan dalam penelitian ini. Yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Ashadi, K., Andriana, L. M., & Pramono, B. A. (2020). Dalam penelitian dengan judul “Pola Aktivitas Olahraga Sebelum dan Selama Masa Pandemi *COVID-19* Pada Mahasiswa Fakultas Olahraga dan Fakultas Non-Olahraga”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbandingan pola aktivitas olahraga sebelum dan selama masa pandemi *COVID-19*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan populasi yang diteliti sebanyak 573 mahasiswa. Dengan data penelitian yang dikumpulkan melalui *google form*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan pada pola aktivitas olahraga yang meliputi kebiasaan olahraga, frekuensi olahraga, dan jenis aktivitas olahraga pada mahasiswa

fakultas olahraga dan mahasiswa non-olahraga pada sebelum dan selama masa pandemi *COVID-19*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Setyaningrum, D. A. W. (2020) dengan judul “Pentingnya Olahraga Selama Pandemi *COVID-19*”. Penelitian ini menjelaskan tentang pentingnya olahraga saat pandemi. Adanya pandemi *COVID-19* membuat pergerakan manusia dibatasi dan membuat peningkatan berat badan yang bisa menimbulkan segala penyakit. Penelitian ini menunjukkan orang dewasa saat karantina membuat pola hidup yang kurang sehat seperti jam tidur berantakan, makan makanan yang tidak sehat, dan peningkatan stress. Maka dari itu, penelitian ini memberikan contoh bahwa saat pandemi kita harus mengubah pola hidup dengan kebiasaan aktivitas fisik dan olahraga. Aktivitas fisik tidak harus di luar rumah, di dalam rumah pun bisa seperti menari, bermain dengan anak-anak, berkebun dalam kondisi aman, atau jalan di tempat. Dan jika ingin intensitas tinggi bisa mencoba *push up*, *sit up*, *pull up*, dan sebagainya. Dengan begitu kondisi kita yang sebelumnya tidak sehat karena pola hidup berantakan bisa menjadi lebih baik dan bugar setelah beraktivitas fisik dan olahraga.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sunardianta, R., Komari, A., Anwar, M. H., Jatmika, H. M., Jas, S. P., & Saryono, S dengan judul “Pergeseran Fungsi Olahraga Dalam Dimensi Sosial”. Penelitian ini menjelaskan bahwa olahraga tidak bisa lepas dari manusia sebagai makhluk yang berfikir. Olahraga telah ber-asimilasi menjadi lebih berkembang hingga ke ruang sosial, politik, ras, dan etnis. Olahraga telah memberikan kebermanfaatan bagi manusia

sosiologis untuk membuat jalinan erat di berbagai aspek yaitu ekonomi, pendidikan, serta unsur budaya.

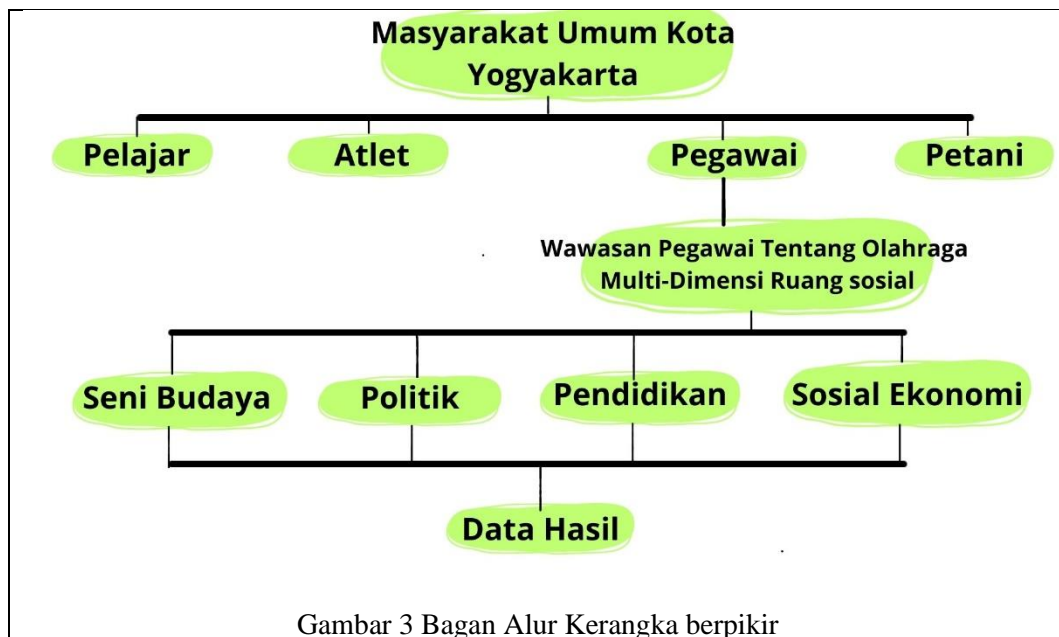
C. Kerangka Berpikir

Di pertengahan tahun 2022 pandemi *COVID-19* sudah mulai menurun, banyak aktivitas manusia yang sudah kembali ke masa sebelum adanya pandemi salah satunya pegawai yang sudah masuk bekerja di kantornya. Namun, tidak dipungkiri beberapa pegawai dituntut untuk bekerja ekstra untuk mengembalikan perekonomian kantornya akibat adanya pandemi *COVID-19*. Berdasarkan hal tersebut pegawai dapat merasakan cemas berlebih hingga mengalami stress. Solusi untuk mencegah stress tersebut salah satunya dengan melakukan aktivitas fisik seperti berolahraga, dengan berolahraga tubuh kita menjadi lebih sehat dan bugar.

Berdasarkan observasi di beberapa venue saat melakukan penelitian dengan pegawai permasalahan banyak terjadi karena pegawai jarang melakukan aktivitas olahraga sehingga menimbulkan tubuh yang tidak fit. Memiliki jam kerja yang padat, tubuh yang jarang aktif gerak, pikiran yang lelah akibat bekerja menjadi permasalahan pegawai untuk tidak melakukan aktivitas olahraga. Berdasarkan pengamatan dengan beberapa pegawai, pegawai sesekali melakukan aktivitas olahraga di sela-sela waktunya, namun mereka merasakan sakit kram akibat aktivitas tersebut.

Kendala lain yang dihadapi pegawai saat ini, di antaranya: (1) pegawai belum menemukan jenis olahraga yang cocok, (2) Terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana olahraga di tempat pegawai bekerja, (3) minimnya wawasan pegawai terhadap untungnya melakukan aktivitas fisik. Berdasarkan hal tersebut, maka akan

dilakukan penelitian untuk mengetahui wawasan pegawai kota yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir *COVID-19* ditinjau dari multi-dimensi ruang sosial. Teknik yang dipakai untuk memilih sampel yaitu dengan *accidental sampling* dan wawancara dimana peneliti mendapatkan sampel dengan cara kebetulan, dan peneliti harus bisa memilih pegawai yang bisa menjadi sumber data oleh peneliti.



Pada bagan alur kerangka berpikir di atas menjelaskan pada penelitian *Research Group* (RG) mempunyai judul paling atas yaitu Wawasan Masyarakat Umum di DIY. Setelah itu dipecah menjadi pelajar, atlet, pegawai, dan petani. Kemudian komponen dimensi dipecah menjadi 4 komponen yang diambil dari kutipan Awuy Tommy F. yaitu komponen dimensi ruang sosial dibagi 4 komponen yaitu ruang seni budaya, politik, pendidikan, dan sosial ekonomi. Kemudian menjadi judul yang dibagi delapan mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih lanjut sesuai dengan pemecahan yang dibagi oleh *expert judgment*.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, teknik pengambilan data menggunakan angket. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Wawasan Pegawai Kota Yogyakarta Tentang Keolahragaan di Masa Akhir *COVID-19* Ditinjau dari Multi-Dimensi Ruang Sosial. Teknik pengambilan data menggunakan angket kemudian dianalisis secara deskriptif dan dikemukakan dalam bentuk kesimpulan data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat olahraga Kota Yogyakarta seperti di Mandala Krida, Lapangan Kenari, Alun-Alun Utara, Alun-Alun Selatan, dan Lapangan Minggiran. Waktu penelitian ini adalah pada tanggal 27 Januari – 10 Februari 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Arikunto (2013: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kota jogja yang sedang berolahraga dan pegawai se-kota jogja. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* dengan total populasi pegawai Kota Yogyakarta sebanyak 5.522 pegawai berdasarkan informasi dari laman bkpp.jogjakta.go.id

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Pengertian sampel menurut para ahli lainnya dalam hal ini yakni Arikunto (2006: 161) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel dari penelitian berjumlah 109 pegawai yang diambil dari total populasi pegawai di Kota Yogyakarta

Menurut Sujarweni (2015: 11), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel juga diambil dari populasi yang benar-benar mewakili dan valid yaitu dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yang digunakan yaitu *incidental sampling* dengan kriteria pegawai bebas ASN atau non ASN yang berdomisili di Yogyakarta. Menurut Sugiyono (2017: 81), *incidental sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kebetulan, dengan kata lain dapat digunakan sebagai sampel jika orang-rang yang ditemui secara langsung dianggap cocok oleh peneliti sebagai sumber data.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 39) variabel penelitian adalah suatu hal apa saja yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian mendapatkan informasi tentang hal tersebut, setelah itu ditarik kesimpulannya. Variabel yang dituangkan dalam penelitian ini yaitu, “Wawasan Pegawai Kota Yogyakarta

Tentang Keolahragaan di Masa Akhir *COVID-19* Ditinjau dari Multi-Dimensi Ruang Sosial”.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan data dari objek, yaitu Wawasan Pegawai Kota Yogyakarta Tentang Keolahragaan di Masa Akhir *COVID-19*. Definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini dilihat dari kurangnya pemahaman wawasan dan minat pegawai terhadap olahraga di masa akhir pandemi *COVID-19*. Dari judul tersebut maka variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel tunggal.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan pengukuran atau pengambilan data penelitian, dalam hal ini instrumen penelitian berarti alat bantu untuk mengumpulkan atau mengambil data dalam suatu penelitian. Sugiyono (2017: 142) menegaskan angket atau kuisisioner merupakan pengumpulan data terdiri dari menyajikan kepada responden serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang harus mereka jawab. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner tertutup (*google form*). Berikut link *gogle form* yang akan digunakan dalam penelitian ini: <https://forms.gle/3J3wxx48kXySEktV8>: Tim peneliti dari *focus grup discussion* (FGD) terdiri dari Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or., Adam Ray Aldi, Alfian Nanda Antono, Hadin Luthfan Haqiqi, Habib Rahmad, Muhammad Raihan Andrasya Putra, Rembo Gren Hermawan, Rifqi Nur Atwa, dan Tito Nur Pramuditya.

Berdasarkan pendapat Hadi (1991: 77-79), terdapat tiga Langkah pokok dalam menyusun instrumen penelitian berupa angket, yaitu:

a. Menentukan Konstruk Variabel Penelitian

Konstruk berarti membatasi perubahan atau variable yang akan diteliti dengan tujuan untuk menghindari terjadinya penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tersebut. Konstruk dalam penelitian ini adalah Wawasan Pegawai Kota Yogyakarta Tentang Keolahragaan di Masa Akhir *COVID-19* Ditinjau dari Multi-Dimensi Ruang Sosial.

b. Menyidik Faktor

Faktor atau sub variable dalam penelitian biasanya dikembangkan berdasarkan dari kajian teori atau literasi yang dipilih oleh peneliti. Variabel dalam penelitian ini adalah Wawasan Pegawai Kota Yogyakarta Tentang Keolahragaan di Masa Akhir *COVID-19* Ditinjau dari Multi-Dimensi Ruang Sosial. Berdasarkan kajian teori yang sudah ada multi-dimensi ruang sosial memiliki empat (4) faktor atau sub variabel yaitu meliputi: 1) Ruang Seni Budaya, 2) Ruang Politik, 3) Ruang Pendidikan dan 4) Ruang Sosial Ekonomi.

c. Menyusun Butir Pertanyaan

Butir soal atau pertanyaan disusun Berdasarkan konstruk dan faktor yang telah dijelaskan dalam kajian teori atau literasi yang telah dipilih oleh peneliti. Setiap butir soal yang disusun dan dikembangkan harus memiliki indikator-indikator yang relevan sehingga mampu menggambarkan sebuah kondisi atau keadaan dalam variable atau sub variable penelitian yang akan diteliti.

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Angket Wawasan Multi-Dimensi Ruang Sosial

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
Wawasan Pegawai Kota Yogyakarta Tentang Keolahragaan di Masa Akhir COVID-19 Ditinjau dari Multi-Dimensi Ruang Sosial	Ruang Seni Budaya	Seni budaya membentuk sikap dan tubuh	4, 5, 10	10 soal
		Seni budaya membentuk gerak dan tubuh	1, 2, 3, 6	
		Seni budaya melawan	7,8, 9	
	Ruang Politik	Pekerjaan	15	8 soal
		Pangkat/Jabatan	12,16, 17,18	
		Aktualisasi diri	11, 13, 14	
	Ruang Pendidikan	Pendidikan jasmani	19, 21	10 soal
		Pendidikan rohani	20,23, 24, 26, 27, 28	
		Minat bakat	22, 25	
	Ruang Sosial Ekonomi	Sosial	29,30, 31,32, 33,34, 35, 36	12 soal
Ekonomi		37,38, 39, 40		
Total				40 soal

Sumber: FGD Tim Penelitian RG.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan angket, teknik pengumpulan data adalah mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di

lapangan. Menurut Mustafa (2009: 99) kuisisioner merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan seperangkat daftar pernyataan atau pertanyaan mengenai variabel yang diukur melalui rencana yang matang, dikemas dan disusun sedemikian rupa, sehingga jawaban dari semua jawaban dari responden benar-benar dapat menggambarkan variabel yang sebenarnya. Selanjutnya angket berarti seperangkat daftar pernyataan atau pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan kaidah pengukuran yang digunakan dalam metode kuisisioner.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian angket tertutup, karena responden hanya memilih atau mencentang salah satu jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti yang sesuai dengan kondisi responden pada saat itu. Berikut adalah cara-cara pengumpulan datanya sebagai berikut:

- a) Peneliti menentukan lokasi untuk pengambilan data.
- b) Peneliti membuat kuisisioner *google* formulir sesuai dengan kondisi di masa akhir pandemi *COVID-19*.
- c) Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak pegawai yang sedang olahraga untuk pengambilan data.
- d) Peneliti memperkenalkan diri dan memberi maksud dan tujuan untuk melakukan pengambilan data ke pegawai yang akan dituju.
- e) Angket/*google form* melalui *handphone* dibagikan kepada pegawai di *venue*.
- f) Peneliti mengumpulkan hasil kuisisioner.
- g) Peneliti menganalisis hasil penelitian.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a) *Focus Group Discuss* (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) atau diskusi kelompok terarah dapat dipahami sebagai suatu diskusi yang sistematis dan terarah tentang suatu isu atau masalah. Mack et al. (2005) mendefinisikan FGD sebagai metode pengumpulan data kualitatif yang mempertemukan satu atau dua peneliti dengan beberapa peserta sebagai kelompok untuk mendiskusikan suatu topik penelitian. Mack et al. (2005) menyatakan bahwa metode *focus group discussion* (FGD) tepat digunakan untuk mengidentifikasi dan meminta pendapat tentang norma suatu kelompok masyarakat dan menemukan variasinya dalam suatu populasi. Dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan juga atas persetujuan *focus group discussion* (FGD) dan langsung dipakai untuk ambil data.

b) Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Penelitian ini tidak melakukan uji coba validitas dan hanya sampai tahap *focus group discussion* (FGD).

c) Realibitas Instrumen

Menurut Notoatmodjo (2005) dalam Widi (2011: 27), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi

alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Biasanya sebelum dilakukan uji reliabilitas data, dilakukan uji validitas data. Hal ini dikarenakan data yang akan diukur harus valid, dan baru dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Namun, apabila data yang diukur tidak valid, maka tidak perlu dilakukan uji reliabilitas data.

Data instrumen ini dibahas secara bersama-sama melalui *focus group discussion* (FGD). Dalam FGD berisi satu ahli (*expert Judgement*) yaitu Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or., dan delapan peserta yaitu Adam Ray Aldi, Alfian Nanda Antono, Hadin Luthfan Haqiqi, Habib Rahmad, Muhammad Raihan Andrasya Putra, Rembo Gren Hermawan, Rifqi Nur Atwa, Tito Nur Pramuditya. Pembahasan dari *focus group discussion* (FGD) tersebut yaitu membentuk atau merangkai pertanyaan-pertanyaan angket instrument yang akan dibagikan kepada responden untuk kebutuhan penelitian. Dalam pembuatan angket penelitian melalui tahapan FGD dilakukan secara musyawarah dan saling bertukar pendapat sesuai dengan kebutuhan data penelitian seperti olahraga dalam seni budaya, politik, pendidikan, dan sosial ekonomi serta kondisi keolahragaan pada masa sekarang di Indonesia. Jadi peneliti tidak melalui tahap uji validitas namun melalui tahap *focus group discussion* (FGD) bersama satu ahli (*expert judgement*).

G. Teknik Analisis Data

a) Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan presentase, peneliti mengumpulkan data dari angket dan kemudian dianalisis

dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017: 147). Analisisnya yaitu modus, median, mean, maksimum, minimum, standar deviasi, dan tabel distribusi frekuensi membuat analisis (Sugiyono, 2012: 11).

Kemudian, menurut menurut Sudijono (2010: 43) teknik analisis data bisa dihitung dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka presentase

f: Frekuensi jawaban responden

N: Jumlah Frekuensi/responden

Analisisnya selanjutnya deskripsi data dikelompokkan menjadi 5 kategori dengan memakai nilai rata-rata hitung (*arithmetiuc mean*) dan standar deviasi. Berdasarkan Azwar (2016: 163) penilaian untuk menentukan kriteria skor menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) yaitu sebagai berikut:

Tabel 2 Pedoman Pengkategorian

No	Rentang Skor	Ketegori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$ Ke Atas	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$ Ke Bawah	Sangat Rendah

Sumber: Anzwar (2016: 163)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (mean)

X : Skor

SD : Standar Deviasi.

b) Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2017:93), Skala Likert merupakan: “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian”. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.

Tabel 3 Skala Likert

PILIHAN JAWABAN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert, akan tetapi peneliti memodifikasi bentuk pilihan jawaban dari skala likert dengan pilihan jawaban yang berbeda yaitu Sangat Paham, Paham, Sedang, Tidak Paham, Sangat Tidak Paham. Kemudian untuk pernyataan dan pertanyaan skor pilihan jawaban yaitu 5 SP (Sangat Paham), 4 P (Paham), 3 S (Sedang), 2 TP (Tidak Paham), 1 STP (Sangat Tidak Paham)

Tabel 4 Modifikasi Skala Likert

PILIHAN JAWABAN	SKOR
Sangat Paham (SP)	5
Paham (P)	4
Cukup Paham (CP)	3
Tidak Paham (TP)	2
Sangat Tidak Paham (STP)	1

Sumber: FGD Tim penelitian RG

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan yaitu penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif dan data diambil dari responden melalui link *google form*: <https://forms.gle/3J3wxx48kXySEktV8>. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan sebanyak 109 pegawai di *venue* yang sudah ditentukan. Hasil dari penelitian “Wawasan Pegawai Kota Yogyakarta Tentang Keolahragaan di Masa Akhir Pandemi *COVID-19* Ditinjau dari Multi-Dimensi Ruang Sosial” diukur menggunakan sebanyak 40 butir dengan rentang skor 1-5. Dalam penelitian terdiri dari komponen ruang multi dimensi sosial diantaranya adalah ruang seni budaya, ruang politik, ruang pendidikan, dan ruang sosial ekonomi, kemudian ruang tersebut dijadikan menjadi satu kesatuan menjadi wawasan pegawai tentang keolahragaan ditinjau dari multi-dimensi ruang sosial.

1. Wawasan Pegawai Tentang Olahraga ditinjau dari Multi-Dimensi Ruang Sosial

Deskriptif wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir pandemi *COVID-19* didapat skor terendah (*minimum*) 97, skor tertinggi (*maksimum*) 193, rata-rata (*mean*) 158,71, nilai tengah (*median*) 162, nilai yang sering muncul (*modus*) 165, *standar deviation* (SD) 19,00. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5 Deskriptif Statistik Wawasan Pegawai Multi-Dimensi Ruang Sosial

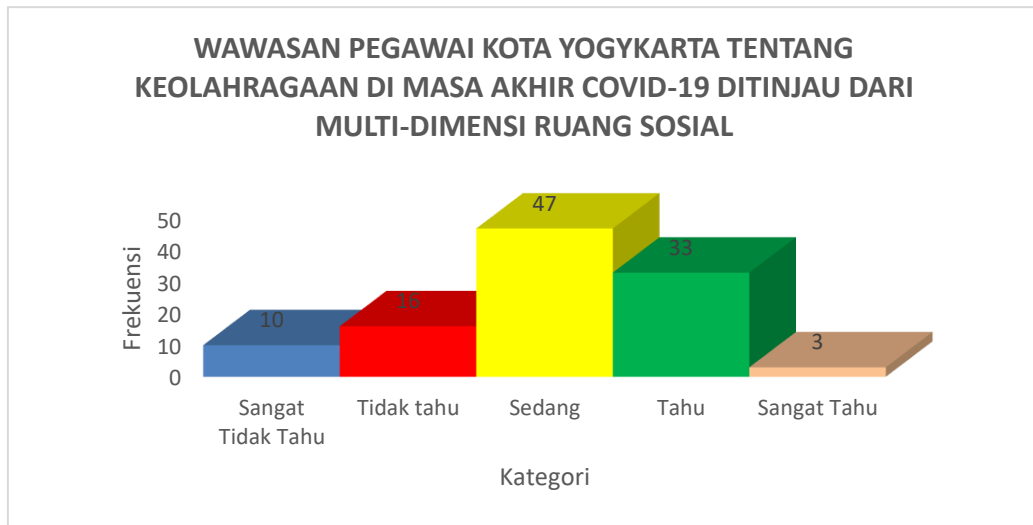
Statistik	
<i>Mean</i>	158,71
<i>Median</i>	162
<i>Modus</i>	165
<i>Standar deviation</i>	19,00
<i>Maximum</i>	193
<i>Minimum</i>	97

Distribusi frekuensi wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir pandemi *COVID-19* ditinjau dari multi-dimensi ruang sosial disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6 Norma Penilaian Ruang Wawasan Pegawai Multi-Dimensi Ruang Sosial

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 187,20$	Sangat Paham	3	2,75%
2	168,20 s/d 187,19	Paham	33	30,28%
3	149,21 s/d 168,19	Cukup Paham	47	43,12%
4	130,21 s/d 149,20	Tidak Paham	16	14,68%
5	$< 130,21$	Sangat Tidak Paham	10	9,17%
JUMLAH			109	100,00%

Berdasarkan Tabel 6 wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir pandemi *COVID-19* ditinjau dari multi-dimensi ruang sosial disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4 Diagram Batang Wawasan Pegawai Multi-Dimensi Ruang Sosial

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 4 di atas dapat diperoleh hasil Sangat Tidak Paham sebesar 9,17% (10 pegawai), Tidak Paham sebesar 14,68% (16 pegawai), Cukup Paham sebesar 43,12% (47 pegawai), Paham sebesar 30,28% (33 pegawai), dan Sangat Paham sebesar 2,75% (3 pegawai). Dari data tersebut dapat dilihat frekuensi paling banyak yaitu kategori cukup paham. Kemudian ditarik kesimpulan keseluruhan wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir pandemi *COVID-19* ditinjau dari multi-dimensi ruang sosial adalah cukup paham.

2. Ruang Seni Budaya

Deskriptif wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir pandemi *COVID-19* dalam ruang seni budaya didapat skor terendah (*minimum*) 16, skor tertinggi (*maksimum*) 50, rata-rata (*mean*) 38,20, nilai tengah (*median*) 40, nilai yang sering muncul (*modus*) 40, *standar deviation* (SD) 6,46. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7 Deskriptif Statistik Wawasan Pegawai Dalam Ruang Seni Budaya

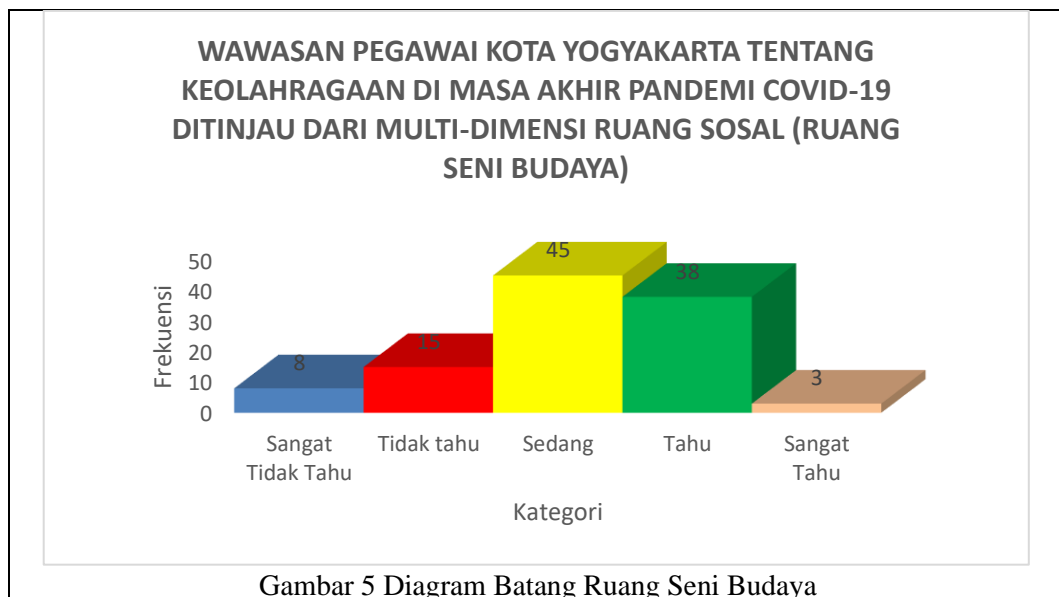
Statistik	
<i>Mean</i>	38,20
<i>Median</i>	40
<i>Modus</i>	40
<i>Standar deviation</i>	6,46
<i>Maximum</i>	50
<i>Minimum</i>	16

Distribusi frekuensi wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir pandemi *COVID-19* ditinjau dari ruang seni budaya disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8 Norma Penilaian Ruang Seni Budaya

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 47,89$	Sangat Paham	3	2,75%
2	41,43 s/d 47,88	Paham	38	34,86%
3	34,97 s/d 41,42	Cukup Paham	45	41,28%
4	28,51 s/d 34,96	Tidak Paham	15	13,76%
5	$< 28,51$	Sangat Tidak Paham	8	7,34%
JUMLAH			109	100,00%

Berdasarkan Tabel 8 wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir pandemi *COVID-19* ditinjau dari ruang seni budaya disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Berdasarkan tabel 8 dan gambar 5 di atas dapat diperoleh hasil Sangat Tidak Paham sebesar 7,34% (8 pegawai), Tidak Paham sebesar 13,76% (15 pegawai), Cukup Paham sebesar 41,28% (45 pegawai), Paham sebesar 34,86% (38 pegawai), dan Sangat Paham sebesar 2,75% (3 pegawai). Dari data tersebut dapat dilihat frekuensi paling banyak yaitu kategori cukup paham. Kemudian ditarik kesimpulan keseluruhan wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir pandemi *COVID-19* ditinjau dari ruang seni budaya adalah cukup paham.

3. Ruang Politik

Deskriptif wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir pandemi *COVID-19* dalam ruang politik didapat skor terendah (*minimum*) 10, skor tertinggi (*maksimum*) 40, rata-rata (*mean*) 29,47, nilai tengah (*median*) 31, nilai yang sering muncul (*modus*) 29, *standar deviation* (SD) 6,51. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9 Deskriptif Statistik Wawasan Pegawai Dalam Ruang Politik

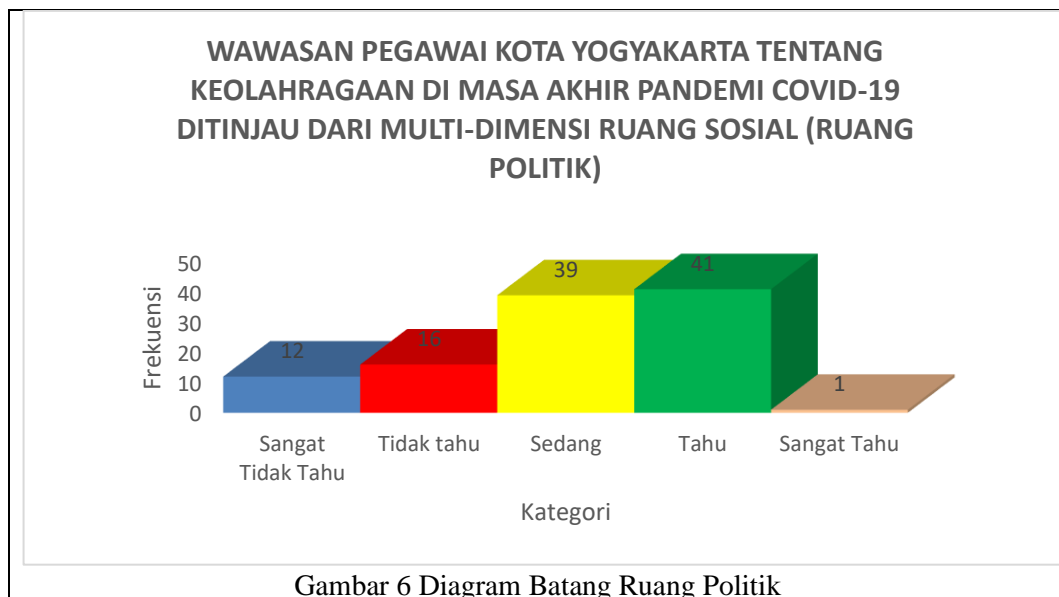
Statistik	
<i>Mean</i>	29,47
<i>Median</i>	31
<i>Modus</i>	29
<i>Standar deviation</i>	6,51
<i>Maximum</i>	40
<i>Minimum</i>	10

Distribusi frekuensi wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir pandemi *COVID-19* ditinjau dari ruang politik disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10 Norma Penilaian Ruang Politik

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 39,23$	Sangat Paham	1	0,92%
2	32,72 s/d 39,22	Paham	41	37,61%
3	26,21 s/d 32,71	Cukup Paham	39	35,78%
4	19,70 s/d 26,21	Tidak Paham	16	14,68%
5	$< 19,70$	Sangat Kurang Paham	12	11,01%
JUMLAH			109	100,00%

Berdasarkan Tabel 10 wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir pandemi *COVID-19* ditinjau dari ruang politik disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:



Berdasarkan tabel 10 dan gambar 6 di atas dapat diperoleh hasil Sangat Tidak Paham sebesar 11,01% (12 pegawai), Tidak Paham sebesar 14,68% (16 pegawai), Cukup Paham sebesar 35,78% (39 pegawai), Paham sebesar 37,61% (41 pegawai), dan Sangat Paham sebesar 0,92% (1 pegawai). Dari data tersebut dapat dilihat frekuensi paling banyak yaitu kategori tahu. Kemudian ditarik kesimpulan keseluruhan wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir pandemi *COVID-19* ditinjau dari ruang politik adalah paham.

4. Ruang Pendidikan

Deskriptif wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir pandemi *COVID-19* dalam ruang pendidikan didapat skor terendah (*minimum*) 21, skor tertinggi (*maksimum*) 50, rata-rata (*mean*) 41,48, nilai tengah (*median*) 42, nilai yang sering muncul (*modus*) 41, *standar deviation* (SD) 5,29. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11 Deskriptif Statistik Wawasan Pegawai Dalam Ruang Pendidikan

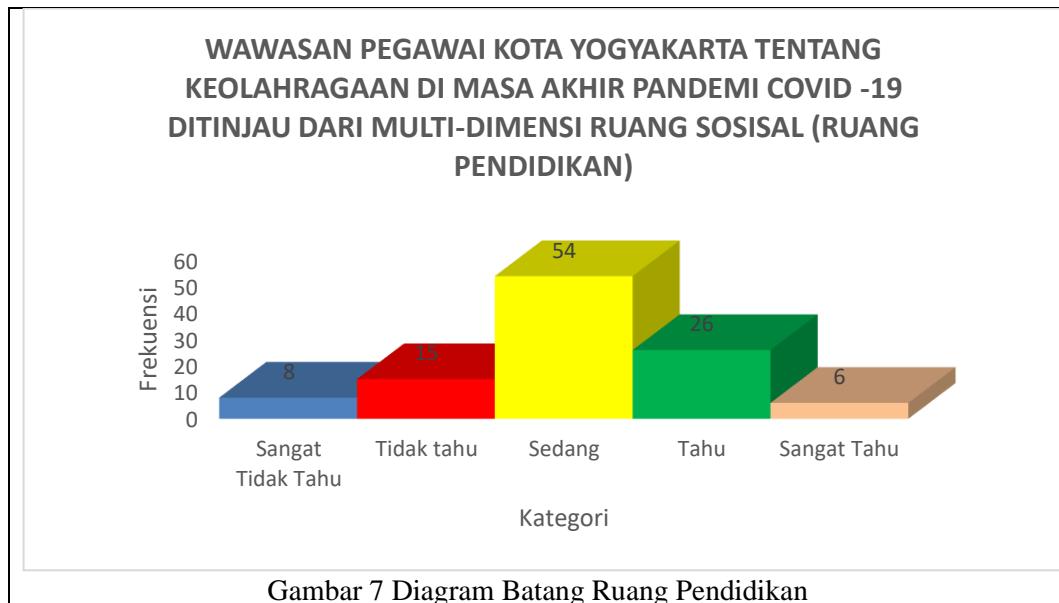
Statistik	
<i>Mean</i>	41,48
<i>Median</i>	42
<i>Modus</i>	41
<i>Standar deviation</i>	5,29
<i>Maximum</i>	50
<i>Minimum</i>	21

Distribusi frekuensi wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir pandemi *COVID-19* ditinjau dari ruang pendidikan disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12 Norma Penilaian Ruang Pendidikan

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 49,41$	Sangat Paham	6	5,50%
2	44,12 s/d 49,40	Paham	26	23,85%
3	38,83 s/d 44,11	Cukup Paham	54	49,54%
4	33,55 s/d 38,82	Tidak Paham	15	13,76%
5	$< 33,55$	Sangat Tidak Paham	8	7,34%
JUMLAH			109	100,00%

Berdasarkan Tabel 12 wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir pandemi *COVID-19* ditinjau dari ruang pendidikan disajikan pada gambar 7 sebagai berikut:



Berdasarkan tabel 12 dan gambar 7 di atas dapat diperoleh hasil Sangat Tidak Paham sebesar 7,34% (8 pegawai), Tidak Paham sebesar 13,76% (15 pegawai), Cukup Paham sebesar 49,54% (54 pegawai), Paham sebesar 23,85% (26 pegawai), dan Sangat Paham sebesar 5,50% (6 pegawai). Dari data tersebut dapat dilihat frekuensi paling banyak yaitu kategori cukup paham. Kemudian ditarik kesimpulan keseluruhan wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir pandemi *COVID-19* ditinjau dari ruang pendidikan adalah cukup paham.

5. Ruang Sosial Ekonomi

Deskriptif wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir pandemi *COVID-19* dalam ruang sosial ekonomi didapat skor terendah (*minimum*) 28, skor tertinggi (*maksimum*) 60, rata-rata (*mean*) 49,56, nilai tengah (*median*) 51, nilai yang sering muncul (*modus*) 52, *standar deviation* (SD) 6,31. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13 di bawah ini:

Tabel 13 Deskriptif Statistik Wawasan Pegawai Dalam Ruang Sosial Ekonomi

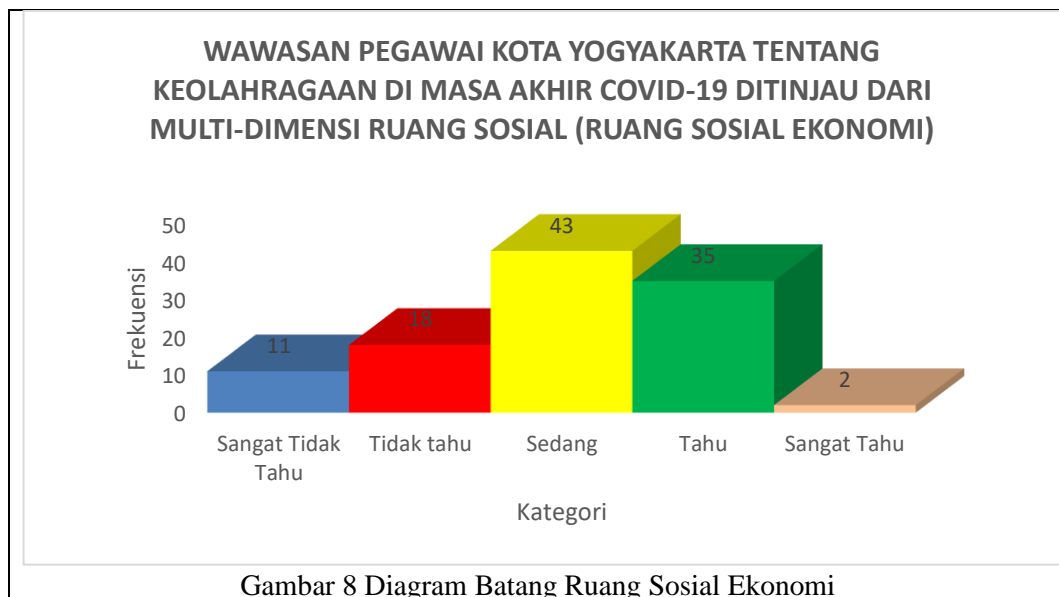
Statistik	
<i>Mean</i>	49,56
<i>Median</i>	51
<i>Modus</i>	52
<i>Standar deviation</i>	6,31
<i>Maximum</i>	60
<i>Minimum</i>	28

Distribusi frekuensi wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir pandemi *COVID-19* ditinjau dari ruang pendidikan disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14 Norma Penilaian Ruang Sosial ekonomi

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 59,02$	Sangat Paham	2	1,83%
2	52,71 s/d 59,01	Paham	35	32,11%
3	46,41 s/d 52,70	Cukup Paham	43	39,45%
4	40,10 s/d 46,40	Tidak Paham	18	16,51%
5	$< 40,10$	Sangat Tidak Paham	11	10,09%
JUMLAH			109	100,00%

Berdasarkan Tabel 14 wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir pandemi *COVID-19* ditinjau dari ruang pendidikan disajikan pada gambar 8 sebagai berikut:



Berdasarkan tabel 14 dan gambar 8 di atas dapat diperoleh hasil Sangat Tidak paham sebesar 10,09% (11 pegawai), Tidak Paham sebesar 16,51% (18 pegawai), Cukup Paham sebesar 39,45% (43 pegawai), Paham sebesar 32,11% (35 pegawai), dan Sangat Paham sebesar 1,83% (2 pegawai). Dari data tersebut dapat dilihat frekuensi paling banyak yaitu kategori cukup paham. Kemudian ditarik kesimpulan keseluruhan wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir pandemi *COVID-19* ditinjau dari ruang sosial ekonomi adalah cukup paham.

B. Pembahasan

1. Wawasan Pegawai Multi-Dimensi Ruang Sosial

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir *COVID-19*. Berdasarkan data dan analisisnya yang telah dilakukan dan diketahui bahwa pegawai Kota Yogyakarta dapat memahami tentang wawasan keolahragaan di masa *COVID-19* meskipun perubahan kebiasaan saat pandemi. Hal ini dapat diketahui melalui data hasil pengisian angket yang mendapatkan

mayoritas responden termasuk dalam kategori cukup paham dengan persentase 43,12%.

Dalam penelitian ini wawasan tentang keolahragaan ditinjau dari multi-dimensi ruang sosial terbagi menjadi 4 komponen. Seperti yang dikutip oleh Awuy (1996), komponen dimensi sosial mencakup beberapa ruang, yaitu: ruang seni budaya, ruang politik, ruang pendidikan, dan ruang sosial ekonomi. Komponen ini menjadi acuan pembuatan butir pernyataan dalam penelitian ini.

Dalam ruang seni budaya seseorang melaksanakan aktivitas olahraga untuk menyalurkan kegiatan seni gerak dan menjadi wadah untuk melestarikan budaya dari leluhur kepada generasi penerusnya. Pada penelitian ini ruang seni budaya mendapatkan persentase 41,28%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ruang seni budaya menjadi komponen yang mempengaruhi wawasan pegawai tentang keolahragaan.

Ruang politik termasuk dalam komponen kutipan Awuy, di penelitian ini ruang politik dimanfaatkan sebagai sarana untuk mempromosikan diri dalam rangka untuk mendapatkan jabatan, membangun, dan memperkuat jaringan politik. Ruang politik mendapatkan persentase terendah di antara 3 komponen yang lain yang hanya mendapatkan persentase tertinggi 35,78%. Dalam hal ini dapat disadari pemahaman wawasan pegawai tentang keolahragaan dalam ruang politik masih sedikit kurang dipahami oleh pegawai karena politik dalam olahraga masih dianggap tidak etis dan pegawai tidak secara langsung bersinggungan dengan kebiasaannya para pegawai.

Ruang pendidikan dijadikan sebagai wadah untuk membangun dan mengembangkan potensi diri agar memiliki keterampilan dan prestasi yang diperlukan di masa mendatang. Komponen ruang pendidikan ini mendapatkan hasil persentase tertinggi di antara 3 komponen lainnya yaitu sebesar 49,54%. Pada ruang pendidikan ini memberi manfaat kepada para pegawai untuk melakukan aktivitas olahraga dengan tujuan antara lain untuk mempelajari kepemimpinan, mengembangkan bakat, untuk sarana pendidikan karakter, dan juga melatih kedisiplinan diri.

Ruang sosial ekonomi dalam olahraga dijadikan sebagai wadah untuk membangun dan mengembangkan potensi keterampilan sosial seperti kemampuan berinteraksi dengan orang lain dan juga olahraga dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan finansial. Pada komponen ruang sosial ekonomi berada pada kategori cukup paham dengan persentase 39,45%, maknanya wawasan pegawai tentang keolahragaan dalam ruang sosial ekonomi masih tidak terlalu memahami.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir pandemi *COVID-19* ditinjau dari multi-dimensi sosial bahwa penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya dan sebagaimana semestinya, akan tetapi ada beberapa keterbatasan penelitian yang dilakukan peneliti, diantaranya yaitu adalah:

1. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan instrumen jenis angket, sehingga dimungkinkan terjadi adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket.

2. Kurang maksimal dalam pengambilan data, dikarenakan waktu yang cukup singkat dan lokasi yang cukup banyak yaitu lima *venue*.
3. Tidak semua pelaku olahraga yang ada di lokasi mau untuk melakukan pengisian angket.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan di masa akhir pandemi *COVID-19* ditinjau dari multi-dimensi ruang sosial yaitu 9,17% “Sangat Tidak Paham”, 14,68% “Tidak Paham”, 43,12% “Cukup Paham”, 30,28% “Paham”, dan 2,75% “Sangat Paham”.

B. Implikasi

Setelah diketahui mendapatkan hasil wawasan pegawai Kota Yogyakarta tentang keolahragaan adalah cukup paham dengan demikian peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi pegawai yang telah dilakukan peneliti tentang wawasan pegawai tentang keolahragaan, dengan hasil penelitian dapat memberikan informasi kepada pegawai Kota Yogyakarta untuk meningkatkan kesadaran wawasan tentang keolahragaan agar para pegawai bisa lebih peka terhadap kesehatan dirinya untuk melakukan aktivitas olahraga.
2. Bagi atasan para pegawai yang telah dilakukan penelitian wawasan pegawai tentang olahraga, dengan hasil penelitian dapat memberikan kesadaran bagi para atasan pegawai untuk memberikan dan membangun sarana dan prasarana olahraga untuk menunjang aktivitas olahraga pegawai demi meningkatkan imun tubuh sehingga performa pegawai dalam bekerja bisa lebih maksimal.
3. Bagi pemerintah, kemenpora khususnya dengan hasil penelitian ini bisa memberikan pemahaman wawasan kepada masyarakat umum khususnya

pegawai agar lebih peka terhadap keolahragaan agar masyarakat umum bisa merawat dirinya lewat olahraga dan mengatasi jumlah sarana dan prasarana yang belum lengkap dan lebih menjaga serta merawat kondisi dari sarana dan prasarana tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur untuk pengembangan infrastruktur dan kesadaran di kalangan pegawai atau masyarakat dalam dunia keolahragaan khususnya di kota Yogyakarta.

2. Bagi Pegawai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi untuk meningkatkan kesadaran akan aktifitas fisik di kalangan pegawai.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan aktifitas fisik olahraga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan pembanding pada penelitian selanjutnya sehingga dapat melakukan penelitian dan menghasilkan informasi yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajito, T., Lodo, Y., & Mola, M. (2022). Nilai Budaya Pendidikan Olahraga “Etu” dalam Mendukung Pembelajaran Olahraga di Kabupaten Nagekeo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 3(3), 851-856.
- Alatas, S. (2018). Penggunaan olahraga sebagai strategi komunikasi politik Jokowi. In *Dynamic Media, Communications, and Culture: Conference Proceedings* (Vol. 1, pp. 88-109).
- Anas, S. (2010). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashadi, K., Andriana, L. M., & Pramono, B. A. (2020). Pola aktivitas olahraga sebelum dan selama masa pandemi covid-19 pada mahasiswa fakultas olahraga dan fakultas non-olahraga. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(3), 713-728.
- Awuy, T. F. (1996). *Kajian Feminisme Multidimensional*. Jakarta: Kompas, 20 April 1996.
- Azizah, N. (tidak diketahui). Teori Kebutuhan Maslow: Pengertian, Konsep dan Pembagiannya. Blog Nur Azizah. <https://www.gramedia.com/literasi/teori-kebutuhan-maslow/>
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bisjoe, A. R. H. (2018). Menjaring Data dan Informasi Penelitian Melalui FGD (*Focus Group Discussion*): Belajar dari Praktik Lapang. *Buletin Eboni*, 15(1), 17-27.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2020). Pedoman kesiapsiagaan menghadapi infeksi novel coronavirus (2019-nCoV). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Douglas, Hartmann., Christina, Kwauk. (2011). Sport and development: An overview, critique, and reconstruction. *Journal of Sport and Social Issues* 35(3) 284 –305.

- Eko, Y., Raibowo, S., & Sugihartono, T. (2020). Pola Hidup Sehat dengan Olahraga dan Asupan Gizi untuk Meningkatkan Imun Tubuh Menghadapi *COVID-19*. *Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks*. Vol. 18(02).
- Evi, A. (2012). <http://evi-azhar-evi-azhar.blogspot.com/2012/03/analisis-sifat-orang-yogyakarta.html> , 21 Desember 2012. Analisis sifat orang Jawa Tengah (Yogyakarta).
- Giriwijoyo, S. (2005). *Manusia dan Olahraga*. Bandung: Penerbit Institut Teknologi Bandung.
- _____. (2017). *Fisiologi Kerja dan Olahraga*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada
- Gunawan, T. (2021). Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 3(1), 72-75.
- Guo, J., et al. (2020) GluonCV and GluonNLP: Deep Learning in Computer Vision and Natural Language Processing. *Journal of Machine Learning Research*, 21, 1-7.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offside.
- Hamali, S. (2018). Kepribadian Dalam Teori Sigmound Freud dan Nafsiologi Dalam Islam. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 285-300.
- Hartmann, D., Kwauk, C. (2011). Sport and development: An overview, critique, and reconstruction. *Journal of Sport and Social Issues* 35(3) 284 –305.
- Hasibuan, H. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CetakankeSepuluh. Jakarta. BumiAksara.
- Herdiyana Maulana. (2012). Karakteristik Masyarakat Pada Umumnya. <http://herdiyana Maulana.blogspot.com/2006/01/jogja-and-social-changes.html> (Diakses pada tanggal 31 Agustus 2012).
- Holmes, J. (2013). *An Introduction to Sociolinguistics (Fourth Edition)*. New York: Routledge..
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan spss.
- Kadji, Y. (2012). Tentang Teori Motivasi. *Jurnal Inovasi*. Vol.9(1). 2-4.

- Karo, M. B. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. In Prosiding Seminar Nasional Hardiknas (Vol. 1, pp. 1-4).
- Kompas.com (2022, 22 Desember). Menanti Jokowi Terbitkan Keppres Penghentian PPKM. Diakses pada 22 Desember 2022, dari <https://nasional.kompas.com/read/2022/12/22/08355741/menanti-jok>
- Kusmaedi, N. (2002). Olahraga rekreasi dan olahraga tradisional. Bandung: FPOK UPI.
- Lauh, A. (2014). Dimensi olahraga pendidikan dalam pelaksanaan penjasorkes di sekolah. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 3(1), 83-93.
- Liu, H., Manzoor, A., Wang, C., Zhang, L., & Manzoor, Z. (2020). The COVID-19 outbreak and affected countries stock markets response. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8), 2800.
- Mack, N., Woodson, C., Macqueen, K.M., Guest, G., Namey, E. (2005). *Qualitative Research Methods: A Data Collector's FieldGuide*. Family Health International. North Carolina, USA.
- Maslow, A. H. (2018). *Motivation and Personality*. Diterjemahkan oleh Achmad Fawaid dan Maufur. 2018. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Muhibbin, & Marfuatun. (2020). Urgensi teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal ilmu pendidikan*. Vol. 15 No. 2. Hal. 9-20.
- Musanef. (1984) *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*. Gunung Agung. Jakarta.
- Mustafa, Z (2009) *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Grha Ilmu.
- Nursyamsi, M. Y., & Ansell, Y. J. (2021). Persepsi Masyarakat Mengenai Olahraga Berenang Di Masa Covid-19. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 3(2), 155-166.
- Pane, B. S. (2015). Peranan Olahraga dalam Meningkatkan Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(79), 1-4.
- Parwata, I. M. Y., & Sena, I. G. A. (2022, February). Berolahraga Dengan Metode Fitt Dimasa Pandemi COVID-19 untuk Meningkatkan Kebugaran dan Imun Tubuh. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA)* (Vol. 4).

- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). *Pneumonia COVID-19 diagnosis & penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
- Pemerintah kota Yogyakarta. (Juni 2023). Rekapitulasi Data Kepegawaian. Dari <https://bkpp.jogjakota.go.id/statistik>
- Pranata, D. Y. (2020). Aktivitas olahraga masyarakat pada masa pandemi *COVID-19* berdasarkan usia. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 9(2), 32-38.
- Prasetyo, Y. (2014). Olahraga Bagi Orang yang Sibuk Di Kantor. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 16(4).
- Purba, J. (2002). *Pengelolaan lingkungan sosial*. Yayasan Obor Indonesia.
- Prawiradilaga, R. S. (2020). *COVID-19 dan tatalaksana gizi*. Pusat Penerbitan Unisba (P2U) LPPM UNISBA.
- Riskinia, P. (2020). Mengelola Stres Pegawai di Tengah Pandemi *COVID-19*.
- Robbins, S. P. (2006). *Perilaku Organisasi*. Alih Bahasa: Benyamin Molan. Edisi Kesepuluh. Penerbit PT. Indeks, Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Ruseski, J. E., Humphreys, B. R., Hallman, K., Pamela, Wicker., and Christoph, Breuer. (2014). Sport participation and subjective well being: Instrumental variable results from German survey data. *Journal of Physical Activity and Health*. Human Kinetics, Inc. pp.396-403.
- Schoemaker, P. J (1995). *Scenario: A Tool For Strategic Thinking*. *Sloan Management Review*, 36(2), 25-40.
- Sejarah Kota Yogyakarta, dalam www.jogja.go.id , diakses 5 September 2008.
- Setiawan, N. S., & Fitrianto, A. R. (2021). Pengaruh *Work From Home* (WFH) terhadap Kinerja Karyawan pada Masa Pandemi *COVID-19*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3229-3242.
- Setyaningrum, D. A. W. (2020). Pentingnya olahraga selama pandemi *COVID-19*. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3(4), 166-168.
- Shinta Bonita. (2014). Efektivitas kerja Pegawai Negri Sipil dalam pelayanan Publik Kantor Kecamatan. *Jurnal POLITICO*. VOL. 1. NO 4. Tahun 2014.
- Siswoyo, dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Sudijono, A. (2010). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyanto, S. (2012). Dimensi Kajian Ilmu Keolahragaa. Indonesian Journal of Sports Science, 1(1), 218343.
- Sugiyono. (2012). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). Bandung: penerbit Alfabeta.
- _____. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). Metode penelitian bisnis & ekonomi. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Suleyman, Y. (2012). *Instruments for measuring service quality in sport and physical activity services*. Coll. Antropol. 36 2: 689–696.
- Sunardianta, R., Komari, A., Anwar, M. H., Jatmika, H. M., & Jas, S. P. pergeseran fungsi olahraga dalam dimensi sosial.
- Susanti, J. E., & Maini, M. (2019, Oktober). Analisis Kelayakan Ekonomi Proyek Pembangunan Gedung Olahraga (Gor) Kabupaten Bangka. In *FROPIL (Forum Profesional Teknik Sipil)* (Vol. 7, No. 1, pp. 54-63).
- Tiksnadi, B. B., Sylviana, N., Cahyadi, A. I., & Undarsa, A. C. (2020). Olahraga Rutin Untuk Meningkatkan Imunitas Pasien Hipertensi Selama Masa Pandemi COVID-19. Indonesian Journal of Cardiology, 41(2), 113-9.
- Toho, M, & Ali , M. (2007). Sport Development Indeks. Jakarta, PT. Indeks
- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). Populasi dan Sampel. Pengantar Statistika 1, 33.

- Vista, B. (2013). Manfaat Olahraga bagi Kesehatan Mental. <http://vistabunda.com/kesehatan/manfaat-olahraga-bagi-kesehatan-mental/>. Link diakses tanggal 17 juni 2016 pukul 22.30.
- WHO Infection Prevention and Control Guidance for COVID-19 available at <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/infection-prevention-andcontrol>
- Wicaksono, A. (2020). Aktivitas Fisik Yang Aman Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(1), 10–15.
- Widjaja, A. (2006). *Pembangunan Kinerja dan Masalah Kepemimpinannya*. Jakarta. Rajawali.
- Widi, R. (2011). Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian epidemiologi kedokteran gigi. *J.K.G Unej*. 8 (1): 27-34.
- Wijayanto. (2020). Jaga Jarak Fisik, Jaga Kesehatan, Jaga Kebugaran untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh di Tengah Gempuran *COVID-19*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Yuliana. (2020). Olahraga yang Aman di Masa Pandemi COVID-19 untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh. *Jurnal Bali Membangun Bali*, 1(2), 103–110. <https://doi.org/10.51172/jbmb.v1i2.112>
- Zulkarnaen, W. (2017). Pengertian Wawasan dan Peranannya dalam Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Perspektif Komunikasi*, 6(2), 117-128.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1138/UN34.16/PT.01.04/2023

8 Mei 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Pegawai se-Kota Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Raihan Andrasya Putra
NIM : 19601241102
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Wawasan Pegawai Kota Yogyakarta Tentang Keolahragaan di Masa Akhir Pandemi COVID-19 ditinjau dari Multi-Dimensi Ruang Sosial
Waktu Penelitian : 27 Januari - 10 Februari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Pendidikan, Penelitian, dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Permohonan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLARHAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 006.n/POR/I/2023
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

18 Januari 2023

Yth. Caly Setiawan, Ph.D.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta


Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Muhammad Raihan Andrasya Putra
NIM : 19601241102
Judul Skripsi : PANDANGAN DIMENSI SOSIAL PEGAWAI KOTA MADYA
YOGYAKARTA TENTANG KEOLAHRAGAAN PADA MASA
PANDEMI COVID-19

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Departemen POR,


Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 3. Angket Penelitian

Instrumen Angket Penelitian RG

Wawasan Pegawai Kota Yogyakarta Tentang Keolahragaan di Masa Akhir COVID-19 Ditinjau dari Multi-Dimensi Ruang Sosial

Jawaban Anda akan dijaga dan dijamin kerahasiaannya, oleh karenanya mohon dijawab dengan “JUJUR”.

Berikanlah tanda V (centang) pada salah satu kolom jawaban pernyataan yang paling sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda terhadap situasi dan kondisi yang sudah atau sedang Anda lihat atau alami!

Ket: ST: Sangat Paham, T: Paham, CP: Cukup Paham, TT: Tidak Paham, dan STT: Sangat Tidak Paham.

Nama :
 Jenis Kelamin : Pilihan: L / P
 Usia :
 Domisili : Pilihan (a) Kab. Sleman, (b) Kab. Bantul, (c) Kab. Kulonprogo,
 (d) Kab. Gunung Kidul, (e) Kotamadya Yogyakarta
 Jenis Pelaku Olahraga : Pilihan: (a) Atlet, (b) Pegawai, (c) Pelajar, (d) Lain-lain.
 Lama Berkecimpung : Pilihan: (a) di bawah 10 tahun, (b) antara 10-20 tahun, (c) di atas 20 tahun
 Olahraga yang Digemari:

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SP	P	S	TP	STP
1.	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk melestarikan/mempertahankan seni budaya.					
2.	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mewariskan seni budayanya kepada generasi muda.					
3.	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk menghibur masyarakat lain melalui seni dan budaya.					
4.	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga sebagai sarana seni budaya untuk mengolah sikap dan perilaku seseorang.					
5.	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga sebagai sarana seni budaya untuk mengolah bentuk tubuh seseorang.					
6.	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga sebagai sarana seni					

	budaya untuk mengolah atau meningkatkan skill dan keterampilan.					
7.	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk meluapkan kemampuan seni budayanya dalam melawan kondisi alam.					
8.	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk meluapkan kemampuan seni budayanya dalam melawan keterampilan/kekuatan orang lain.					
9.	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk meluapkan dan mengontrol Kemampuan/kondisi yang ada pada dirinya sendiri.					
10	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk seni pengobatan/terapi kesehatan.					
11	Pegawai Yogyakarta memanfaatkan aktifitas jasmani atau olahraga sebagai sarana untuk berkampanye.					
12	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mendapatkan kekuasaan.					
13	Pegawai Yogyakarta memanfaatkan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mendekati para pimpinan.					
14	Pegawai Yogyakarta memanfaatkan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mempromosikan potensi diri.					
15	Pegawai Yogyakarta memanfaatkan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mendapatkan pekerjaan yang mapan.					
16	Pegawai Yogyakarta memanfaatkan aktifitas jasmani atau olahraga karena adanya triger aturan/kebijakan yang dibuat oleh pemerintah/pimpinan.					
17	Pegawai Yogyakarta memanfaatkan aktifitas jasmani atau olahraga untuk meraih pangkat dan jabatan.					
18	Pegawai Yogyakarta memanfaatkan aktifitas jasmani atau olahraga untuk belajar kepemimpinan (mengendalikan oranglain).					
19	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk menjaga kesehatan jasmani/fisik.					

20	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk menjaga kesehatan rohani/psikis.					
21	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mendapatkan kebugaran jasmani.					
22	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga sebagai upaya untuk menyalurkan kegemaran atau hobi.					
23	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga sebagai sarana untuk pendidikan karakter.					
24	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga sebagai sarana untuk mendisiplinkan diri.					
25	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mengembangkan bakat berprestasi.					
26	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk rekreasi/hiburan/ <i>refresing</i>					
27	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga sebagai sarana untuk meningkatkan kecerdasan berpikir (otak/intelegensi).					
28	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mengurangi perilaku negatif atau menyimpang pada masyarakat.					
29	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga sebagai sarana untuk mengikuti perkembangan trend masyarakat (kekinian).					
30	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk kepentingan konten dalam media sosial.					
31	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mendapatkan popularitas (pengakuan dari orang lain).					
32	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk meningkatkan gengsi.					
33	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk meningkatkan mobilitas status/kelas sosialnya.					

34	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mencari dan meningkatkan kerjasaman dengan teman atau relasi.					
35	Pegawai Yogyakarta memanfaatkan aktifitas jasmani atau olahraga untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan.					
36	Pegawai Yogyakarta memanfaatkan aktifitas jasmani atau olahraga untuk meningkatkan kontribusi dan rasa toleransi kepada orang lain.					
37	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mendapatkan uang/keuntungan.					
38	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mempromosikan/menjual produk barang atau jasa.					
39	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk menambahkan penghasilan atau kekayaan.					
40	Pegawai Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk berbisnis dalam olahraga.					

Lampiran 4. Data Tabulasi Penelitian

1. Seni Budaya

Cap waktu	Jenis Kela	Domisili	Jenis Pela	Lama Berk	Olahraga	1. Masyar	2. Masyar	3. Masyar	4. Masyar	5. Masyar	6. Masyar	7. Masyar	8. Masyar	9. Masyar	10. Masya	SENI BUD
2022/06/03	L	Kotamady	Pegawai	Dibawah 1	Bola sepak	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	44
2022/06/03	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	sepak bola	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37
2022/06/04	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Bersepeda	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	29
2022/06/04	L	Kotamady	Pegawai	Dibawah 1	Sepak bola	5	4	5	5	3	4	3	3	3	2	37
2022/06/04	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	RENANG	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32
2022/06/04	L	Kotamady	Pegawai	Dibawah 1	futsal	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	36
2022/06/04	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Catur	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
2022/06/04	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	Sepakbola	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	47
2022/06/05	P	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	Bola Voli	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2022/06/07	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Berenang	4	5	5	5	3	5	3	3	4	4	41
2022/07/21	P	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	Sepeda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Sepak Bol	3	3	3	2	4	2	4	2	4	4	31
2022/07/30	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Senam	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	37
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Badminton	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	36
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	SENAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	badminton	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	43
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Badminton	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	36
2022/07/30	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Sepeda	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	40
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Futsal	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	42
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	Basket	2	5	2	2	5	5	3	2	5	3	34
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Voli	1	3	2	2	5	5	5	4	5	4	36
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	Futsal	3	3	4	4	5	4	4	3	4	5	39
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Mancing	5	3	3	5	3	4	4	4	5	3	39
2022/07/30	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Senam	2	3	3	4	4	5	5	4	4	5	39

2022/07/30	L	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	Voli	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	45
2022/07/30	L	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	Sepeda	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	43
2022/07/30	L	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	Basket	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	42
2022/07/30	L	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	Voli	5	4	3	4	3	5	4	3	5	4	40
2022/07/30	L	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	Lari pagi	5	4	3	3	4	4	5	2	4	4	38
2022/07/31	L	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	Sepak Bol	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	41
2022/07/31	P	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	dancer	4	3	4	4	5	3	4	3	3	4	37
2022/07/31	P	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	Voli	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	38
2022/07/31	L	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	renang	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	46
2022/07/31	L	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	Sepak Bol	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2022/07/31	L	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	Sepak Bol	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35
2022/07/31	L	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	sepedaan	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	33
2022/07/31	P	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	senam	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	35
2022/07/31	P	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	senam	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	43
2022/07/31	P	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	Senam	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	45
2022/07/31	L	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	Badminton	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	43
2022/07/31	L	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	Bola Bask	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	45
2022/07/31	L	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	Voli	4	3	5	4	4	4	3	4	3	3	37
2022/07/31	L	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	sepak bola	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	40
2022/07/31	L	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	Futsal	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	45
2022/07/31	L	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	Sepak Bol	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
2022/07/31	L	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	Badminton	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	43
2022/07/31	L	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	bulu tangk	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	44
2022/07/31	L	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	Sepedaan	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	42
2022/07/31	L	Kotamady; Pegawai	Di atas 20	Voli	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

2022/07/31	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Voli	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2022/08/02	P	Kotamady	Pegawai	Dibawah 1	jogging	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	40
2022/08/02	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	bersepeda	5	4	4	4	4	4	3	2	4	3	37
2022/08/02	P	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	senam	4	4	4	4	5	4	4	1	4	4	38
2022/08/02	L	Kotamady	Pegawai	Dibawah 1	jogging	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
2022/08/02	P	Kotamady	Pegawai	Dibawah 1	senam	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
2022/08/02	L	Kotamady	Pegawai	Dibawah 1	jogging	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
2022/08/02	P	Kotamady	Pegawai	Dibawah 1	senam	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	35
2022/08/02	L	Kotamady	Pegawai	Dibawah 1	golf	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	43
2022/08/02	L	Kotamady	Pegawai	Dibawah 1	Bersepeda	5	4	4	3	4	3	3	4	3	5	38
2022/08/09	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	Judo	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	43
2022/08/10	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Fitness	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	35
2022/08/10	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Basket	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
2022/08/10	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Lari	5	4	4	5	4	4	3	2	2	2	35
2022/08/10	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Senam	3	3	2	1	5	5	4	5	4	4	36
2022/08/10	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Sepak Bol	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
2022/08/10	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Bersepeda	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	35
2022/08/10	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Badminton	3	4	2	2	2	2	1	2	2	2	22
2022/08/10	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Voli	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	36
2022/08/10	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Senam	3	2	4	3	3	2	1	2	2	2	24
2022/08/10	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Basket	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37
2022/08/10	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Lari	3	4	3	5	3	3	4	4	4	4	37
2022/08/10	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	-	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	40
2022/08/10	P	Kotamady	Pegawai	Dibawah 1	Bolavoli	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	42
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Renang	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Atletik	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	23
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Sepedaan	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Sepak Bol	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	42
2022/08/12	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Renang	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	42

2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	44
2022/08/12	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	45
2022/08/12	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Badminton	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	42
2022/08/12	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Badminton	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Panahan	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	23
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	30
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepeda	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	28
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Badminton	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	42
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	37
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Futsal	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	44
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10- Futsal	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	40
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Tenis	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	43
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Tenis meja	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	42
2022/08/12	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Senam	2	2	1	2	4	4	2	1	4	4	26
2022/08/12	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Tenis lapa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	46
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepedaan	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	46
2022/08/13	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
2022/08/16	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Senam	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	40
2022/08/16	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10- Badminton	5	4	5	4	3	2	3	1	1	2	30
2022/08/16	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	40
2022/08/16	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	33
2022/08/16	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Basket	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	46
2022/08/16	P	Kotamady	Pegawai	Antara 10- Futsal	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	16
2022/08/16	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	4	5	3	3	3	3	2	2	3	3	31
2022/08/16	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	43
2022/08/16	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepeda	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	40
2022/08/16	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Senam	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	45

2. Politik

Cap waktu	Jenis Kel	Domisili	Jenis Pela	Lama Ber	Olahraga	11. Masya	12. Masya	13. Masya	14. Masya	15. Masya	16. Masya	17. Masya	18. Masya	POLITIK
2022/06/03	L	Kotamady	Pegawai	Dibawah	Bola sepa	4	4	4	5	5	5	5	5	37
2022/06/03	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	sepak bol	2	1	2	2	2	3	2	2	16
2022/06/04	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Bersepeda	2	1	1	1	2	1	1	1	10
2022/06/04	L	Kotamady	Pegawai	Dibawah	Sepak bol	1	1	1	2	1	2	1	2	11
2022/06/04	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	RENANG	2	2	2	2	3	4	2	2	19
2022/06/04	L	Kotamady	Pegawai	Dibawah	futsal	4	1	1	2	3	2	2	2	17
2022/06/04	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Catur	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2022/06/04	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	Sepakbola	4	3	3	5	4	1	3	3	26
2022/06/05	P	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	Bola Voli	4	5	4	5	4	5	5	5	37
2022/06/07	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Berenang	3	3	3	5	4	3	3	4	28
2022/07/21	P	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	Sepeda	3	4	3	4	4	4	3	5	30
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Sepak Bol	3	4	4	4	4	4	4	5	32
2022/07/30	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Senam	3	3	3	3	4	4	4	4	28
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Badminton	4	4	4	3	3	4	4	3	29
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	SENAM	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	badminton	4	5	4	5	5	5	4	4	36
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Badminton	3	4	4	4	3	4	3	4	29
2022/07/30	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Sepeda	4	3	5	5	5	5	4	5	36
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Futsal	4	4	5	3	4	4	4	4	32
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	Basket	3	3	4	4	3	4	4	3	28
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Voli	4	4	5	3	5	5	4	4	34
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	Futsal	4	4	3	5	3	4	5	4	32
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Mancing	5	3	4	3	5	4	4	5	33
2022/07/30	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Senam	4	5	5	5	5	5	4	3	36
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Voli	5	4	4	5	4	2	3	4	31
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Sepeda	3	2	3	4	4	4	5	4	29
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Basket	4	5	3	5	3	4	5	4	33
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Voli	4	3	4	3	4	4	3	4	29
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Lari pagi	4	3	3	4	2	3	3	4	26
2022/07/31	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Sepak Bol	3	3	3	3	4	2	2	2	22
2022/07/31	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	dancer	3	4	4	3	3	4	3	3	27
2022/07/31	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Voli	5	4	4	5	4	5	5	5	37
2022/07/31	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	renang	5	5	4	4	5	5	4	4	36
2022/07/31	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Sepak Bol	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2022/07/31	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Sepak Bol	4	3	3	4	4	4	4	3	29

2022/07/31	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 sepedaan	5	3	3	3	1	1	3	3	22
2022/07/31	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 senam	3	3	4	4	4	5	4	5	32
2022/07/31	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 senam	5	4	4	4	5	4	4	4	34
2022/07/31	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Senam	4	5	5	5	5	4	4	5	37
2022/07/31	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Badminton	5	4	5	5	5	4	5	4	37
2022/07/31	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Bola Bask	4	4	4	4	5	4	4	5	34
2022/07/31	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	4	4	3	4	4	3	4	3	29
2022/07/31	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 sepak bol:	4	4	5	5	3	3	4	4	32
2022/07/31	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Futsal	4	5	4	4	4	4	4	4	33
2022/07/31	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	4	4	3	4	4	4	4	4	31
2022/07/31	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Badminton	4	5	4	4	4	4	4	4	33
2022/07/31	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 bulu tangk	4	4	5	5	4	4	5	5	36
2022/07/31	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepedaan	4	3	4	4	4	3	4	4	30
2022/07/31	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	4	4	4	4	4	5	4	4	33
2022/08/02	P	Kotamady	Pegawai	Dibawah 1 jogging	1	2	1	4	4	5	4	3	24
2022/08/02	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10- bersepeda	2	1	2	4	4	4	5	3	25
2022/08/02	P	Kotamady	Pegawai	Antara 10- senam	4	5	5	4	4	4	5	5	36
2022/08/02	L	Kotamady	Pegawai	Dibawah 1 jogging	2	2	4	4	5	4	5	5	31
2022/08/02	P	Kotamady	Pegawai	Dibawah 1 senam	2	1	3	4	4	4	4	4	26
2022/08/02	L	Kotamady	Pegawai	Dibawah 1 jogging	5	5	5	5	3	5	4	4	36
2022/08/02	P	Kotamady	Pegawai	Dibawah 1 senam	4	4	3	4	4	4	3	3	29
2022/08/02	L	Kotamady	Pegawai	Dibawah 1 golf	4	3	5	3	5	3	4	3	30
2022/08/02	L	Kotamady	Pegawai	Dibawah 1 Bersepeda	1	2	4	4	5	4	3	5	28
2022/08/09	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10- Judo	4	3	2	4	3	3	3	2	24
2022/08/10	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Fitness	3	3	3	4	4	4	4	3	28
2022/08/10	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Basket	3	2	3	3	3	3	3	3	23
2022/08/10	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Lari	2	1	2	2	3	2	2	2	16
2022/08/10	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Senam	5	5	4	4	5	4	4	4	35
2022/08/10	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	3	4	3	4	3	3	3	3	26
2022/08/10	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Bersepeda	3	4	5	5	3	4	5	5	34
2022/08/10	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Badminton	2	2	2	2	2	2	1	2	15
2022/08/10	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	3	4	4	3	3	3	3	4	27
2022/08/10	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Senam	1	2	1	1	1	1	1	2	10
2022/08/10	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Basket	4	4	3	3	3	5	4	5	31
2022/08/10	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Lari	4	4	4	4	4	3	3	3	29
2022/08/10	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 -	2	3	4	5	5	5	4	4	32
2022/08/10	P	Kotamady	Pegawai	Dibawah 1 Bolavoli	4	3	3	5	5	3	2	3	28

22/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Renang	2	2	2	2	2	3	3	3	19
22/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Atletik	2	2	2	2	2	3	2	2	17
22/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepedaar	4	4	5	3	5	5	4	5	35
22/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	4	4	5	5	5	4	4	4	35
22/08/12	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Renang	4	4	5	4	4	3	4	5	33
22/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	5	5	4	4	4	4	4	4	34
22/08/12	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	5	3	3	3	3	4	3	4	28
22/08/12	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Badminton	5	3	4	5	4	5	5	4	35
22/08/12	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Badminton	3	3	3	3	3	3	3	3	24
22/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Panahan	2	3	3	3	3	3	3	4	24
22/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	3	3	3	3	2	3	3	3	23
22/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepeda	4	3	3	4	3	5	4	4	30
22/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	5	5	5	4	5	5	5	5	39
22/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Badminton	4	4	4	4	5	5	4	5	35
22/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	4	5	4	5	4	5	5	5	37
22/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	4	4	4	2	4	4	3	4	29
22/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Futsal	4	5	4	5	4	5	4	5	36
22/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	4	3	3	4	4	4	4	5	31
22/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10- Futsal	4	4	5	5	5	5	5	5	38
22/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Tenis	5	5	4	3	4	5	4	5	35
22/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Tenis mej	5	4	4	4	5	4	4	5	35
22/08/12	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Senam	2	2	2	3	3	3	3	4	22
22/08/12	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	4	3	4	4	3	4	4	4	30
22/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Tenis lapa	4	3	4	4	4	4	4	4	31
22/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepedaar	3	4	4	4	4	4	4	4	31
22/08/13	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	5	4	4	5	4	4	5	4	35
22/08/16	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Senam	4	4	4	4	3	3	4	3	29
22/08/16	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10- Badminton	2	2	2	2	2	3	3	2	18
22/08/16	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	4	4	4	2	5	5	5	4	33
22/08/16	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	5	4	4	5	5	5	5	5	38
22/08/16	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Basket	3	3	4	5	5	4	5	4	33
22/08/16	P	Kotamady	Pegawai	Antara 10- Futsal	2	2	2	2	2	2	3	3	18
22/08/16	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	2	3	2	3	4	5	4	4	27
22/08/16	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	4	4	3	5	4	5	5	4	34
22/08/16	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepeda	4	5	4	4	4	4	5	5	35
22/08/16	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Senam	4	4	5	5	5	4	3	5	35

3. Pendidikan

Cap waktu	Jenis Kel	Domisili	Jenis Pel	Lama Ber	Olahraga	19. Masya	20. Masya	21. Masya	22. Masya	23. Masya	24. Masya	25. Masya	26. Masya	27. Masya	28. Masya	PENDIDIKAN
2022/06/03	L	Kotamady	Pegawai	Dibawah	Bola sepa	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
2022/06/03	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	sepak bol	2	3	5	5	5	4	4	5	4	4	41
2022/06/04	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Berseped	5	4	5	4	3	3	3	5	2	2	36
2022/06/04	L	Kotamady	Pegawai	Dibawah	Sepak bol	1	2	2	2	3	3	2	1	3	2	21
2022/06/04	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	RENGANG	5	5	5	4	3	3	4	4	3	4	40
2022/06/04	L	Kotamady	Pegawai	Dibawah	futsal	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
2022/06/04	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Catur	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2022/06/04	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	Sepakbol	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	45
2022/06/05	P	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	Bola Voli	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2022/06/07	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Berenang	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
2022/07/21	P	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	Sepeda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Sepak Bol	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
2022/07/30	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Senam	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	41
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Badminton	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	SENAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	badminton	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	44
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Badminton	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
2022/07/30	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Sepeda	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Futsal	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	42
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	Basket	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Voli	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	43
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	Futsal	4	4	3	5	5	5	5	3	4	4	42
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Mancing	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
2022/07/30	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Senam	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	41
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Voli	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Sepeda	4	4	4	4	4	2	3	5	5	5	40
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Basket	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	41
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Voli	4	3	4	4	5	3	3	4	5	3	38
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Lari pagi	5	3	3	5	5	4	4	5	4	4	42
2022/07/31	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Sepak Bol	2	2	3	3	3	4	5	4	5	3	34
2022/07/31	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	dancer	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	40
2022/07/31	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Voli	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
2022/07/31	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	renang	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
2022/07/31	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Sepak Bol	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2022/07/31	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Sepak Bol	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37

2022/07/31	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 senam	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	44
2022/07/31	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 senam	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	46
2022/07/31	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Senam	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	45
2022/07/31	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Badminton	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
2022/07/31	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Bola Basket	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
2022/07/31	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Voli	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	40
2022/07/31	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 sepak bola	4	3	3	3	3	4	4	5	5	5	39
2022/07/31	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Futsal	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43
2022/07/31	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Sepak Bola	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	41
2022/07/31	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Badminton	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	46
2022/07/31	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 bulu tangkis	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	44
2022/07/31	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Sepedaan	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	43
2022/07/31	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Voli	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
2022/08/02	P	Kotamady Pegawai	Dibawah jogging	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
2022/08/02	L	Kotamady Pegawai	Antara 10- bersepeda	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	34
2022/08/02	P	Kotamady Pegawai	Antara 10- senam	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	41
2022/08/02	L	Kotamady Pegawai	Dibawah jogging	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2022/08/02	P	Kotamady Pegawai	Dibawah senam	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
2022/08/02	L	Kotamady Pegawai	Dibawah jogging	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	42
2022/08/02	P	Kotamady Pegawai	Dibawah senam	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	36
2022/08/02	L	Kotamady Pegawai	Dibawah golf	5	3	4	3	4	5	4	5	4	3	40
2022/08/02	L	Kotamady Pegawai	Dibawah Bersepeda	5	4	3	4	3	4	3	5	4	4	39
2022/08/09	L	Kotamady Pegawai	Antara 10- Judo	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2022/08/10	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Fitness	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2022/08/10	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Basket	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
2022/08/10	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Lari	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	40
2022/08/10	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Senam	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	33
2022/08/10	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Sepak Bola	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44
2022/08/10	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Bersepeda	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	47
2022/08/10	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Badminton	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	36
2022/08/10	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Voli	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	33
2022/08/10	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Senam	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
2022/08/10	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Basket	5	3	3	3	3	4	3	4	4	4	36
2022/08/10	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Lari	3	4	4	3	3	5	3	3	4	4	36
2022/08/10	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 -	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	46
2022/08/10	P	Kotamady Pegawai	Dibawah Bolavoli	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Renang	2	3	3	3	4	5	4	5	5	5	39
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Atletik	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	30
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepedaar	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	46
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	46
2022/08/12	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Renang	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	46
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	44
2022/08/12	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
2022/08/12	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Badminton	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	37
2022/08/12	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Badminton	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	34
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Panahan	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4	40
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	31
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepeda	3	5	4	4	4	3	3	4	3	2	35
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Badminton	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	45
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	47
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	4	4	4	3	4	4	4	5	3	5	40
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Futsal	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	4	3	3	4	3	4	4	5	4	5	39
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10- Futsal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Tenis	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	41
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Tenis mej	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	44
2022/08/12	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Senam	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	46
2022/08/12	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	42
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Tenis lapa	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
2022/08/12	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepedaar	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
2022/08/13	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	39
2022/08/16	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Senam	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	44
2022/08/16	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10- Badminton	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	40
2022/08/16	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	45
2022/08/16	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47
2022/08/16	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Basket	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
2022/08/16	P	Kotamady	Pegawai	Antara 10- Futsal	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	29
2022/08/16	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	46
2022/08/16	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Voli	3	5	5	4	3	4	4	5	5	5	43
2022/08/16	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Sepeda	5	4	3	3	3	5	4	4	4	4	39
2022/08/16	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20 Senam	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	44

4. Sosial Ekonomi

Cap waktu	Jenis Kel	Domisili	Jenis Pele	Lama Ber	Olahraga	29. Masya	30. Masya	31. Masya	32. Masya	33. Masya	34. Masya	35. Masya	36. Masya	37. Masya	38. Masya	39. Masya	40. Masya	SOSIAL EKONOMI
2022/06/03	L	Kotamady	Pegawai	Dibawah	Bola sepa	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
2022/06/03	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	sepak bol	4	4	2	2	2	5	4	4	4	5	2	5	43
2022/06/04	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Berseped	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	1	2	29
2022/06/04	L	Kotamady	Pegawai	Dibawah	Sepak bol	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	1	28
2022/06/04	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	RENANG	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	39
2022/06/04	L	Kotamady	Pegawai	Dibawah	futsal	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	36
2022/06/04	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Catur	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2022/06/04	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	Sepakbola	3	2	2	2	4	4	3	2	4	5	2	5	38
2022/06/05	P	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	Bola Voli	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	52
2022/06/07	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Berenang	3	4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	3	47
2022/07/21	P	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	Sepeda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Sepak Bol	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	57
2022/07/30	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Senam	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	51
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Badminton	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	SENAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	badminton	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	41
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Badminton	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	51
2022/07/30	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Sepeda	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	56
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Futsal	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	50
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	Basket	5	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	4	46
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Voli	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	52
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Antara 10-	Futsal	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	49
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Mancing	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	45
2022/07/30	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Senam	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	49
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Voli	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	54
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Sepeda	4	5	4	4	4	3	3	2	5	3	4	4	45
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Basket	5	5	4	5	3	4	3	3	4	3	5	4	48
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Voli	4	3	4	5	3	3	4	5	4	3	4	4	46
2022/07/30	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Lari pagi	5	4	3	3	5	4	5	4	3	4	4	3	47
2022/07/31	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Sepak Bol	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	4	47
2022/07/31	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	dancer	4	4	3	5	3	3	4	5	4	3	4	5	47
2022/07/31	P	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Voli	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	56
2022/07/31	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	renang	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	52
2022/07/31	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Sepak Bol	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
2022/07/31	L	Kotamady	Pegawai	Di atas 20	Sepak Bol	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	40

2022/07/31	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 sepedaan	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	53
2022/07/31	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 senam	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	52
2022/07/31	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 senam	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	53
2022/07/31	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Senam	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	52
2022/07/31	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Badminton	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	52
2022/07/31	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Bola Bask	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	51
2022/07/31	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Voli	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	52
2022/07/31	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 sepak bol	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	50
2022/07/31	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Futsal	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	53
2022/07/31	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	51
2022/07/31	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Badminton	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	50
2022/07/31	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 bulu tangk	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	49
2022/07/31	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Sepedaan	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	45
2022/07/31	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Voli	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	55
2022/08/02	P	Kotamady Pegawai	Dibawah jogging	5	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	39
2022/08/02	L	Kotamady Pegawai	Antara 10- bersepeda	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	43
2022/08/02	P	Kotamady Pegawai	Antara 10- senam	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	45
2022/08/02	L	Kotamady Pegawai	Dibawah jogging	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	58
2022/08/02	P	Kotamady Pegawai	Dibawah senam	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	5	5	50
2022/08/02	L	Kotamady Pegawai	Dibawah jogging	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	51
2022/08/02	P	Kotamady Pegawai	Dibawah senam	5	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	5	51
2022/08/02	L	Kotamady Pegawai	Dibawah golf	5	4	3	4	4	5	5	3	3	5	4	3	48
2022/08/02	L	Kotamady Pegawai	Dibawah Bersepeda	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	2	5	47
2022/08/09	L	Kotamady Pegawai	Antara 10- Judo	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	37
2022/08/10	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Fitness	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
2022/08/10	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Basket	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
2022/08/10	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Lari	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	56
2022/08/10	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Senam	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	45
2022/08/10	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	46
2022/08/10	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Bersepeda	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	52
2022/08/10	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Badminton	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	43
2022/08/10	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Voli	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	46
2022/08/10	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Senam	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
2022/08/10	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Basket	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	48
2022/08/10	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Lari	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	46
2022/08/10	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 -	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	56
2022/08/10	P	Kotamady Pegawai	Dibawah Bolavoli	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	53

2022/08/12	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Renang	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	54
2022/08/12	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Atletik	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	47
2022/08/12	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Sepedaar	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	56
2022/08/12	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	55
2022/08/12	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Renang	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	53
2022/08/12	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	56
2022/08/12	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Voli	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	41
2022/08/12	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Badminton	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	45
2022/08/12	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Badminton	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	50
2022/08/12	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Panahan	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	54
2022/08/12	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	39
2022/08/12	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Sepeda	5	4	5	3	3	4	3	5	4	5	4	48
2022/08/12	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	58
2022/08/12	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Badminton	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	54
2022/08/12	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Voli	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
2022/08/12	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Voli	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	56
2022/08/12	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Futsal	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	54
2022/08/12	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Voli	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	57
2022/08/12	L	Kotamady Pegawai	Antara 10- Futsal	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
2022/08/12	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Tenis	3	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	44
2022/08/12	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Tenis mej	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	50
2022/08/12	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Senam	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	57
2022/08/12	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Voli	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	51
2022/08/12	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Tenis lapa	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	52
2022/08/12	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	58
2022/08/12	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Sepedaar	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	53
2022/08/13	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Voli	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	50
2022/08/16	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Senam	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	55
2022/08/16	L	Kotamady Pegawai	Antara 10- Badminton	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	50
2022/08/16	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Sepak Bol	4	3	5	4	5	4	3	5	4	3	4	49
2022/08/16	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Voli	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	54
2022/08/16	P	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Basket	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	55
2022/08/16	P	Kotamady Pegawai	Antara 10- Futsal	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	52
2022/08/16	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Voli	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	53
2022/08/16	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Voli	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	52
2022/08/16	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Sepeda	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	54
2022/08/16	L	Kotamady Pegawai	Di atas 20 Senam	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	51

Lampiran 5. Dokumentasi

Gambar 9 Stadion Mandala Krida



Gambar 10 Lapangan Panahan Kenari



Gambar 11 Alun-Alun Utara



Gambar 12 Lapangan Minggiran



Gambar 13 Alun-Alun Selatan



Gambar 14 Teknik *Focus Grup Discussion* (FGD)

